PEDOMAN AKADEMIK TAHUN 2019

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI WIDYA SASANA

Jl. Terusan Rajabasa 2, Malang
Telp. 0341-552120, Faks. 0341-566676

Email : stftws@gmail.com
Website : www.stfwidyasasana.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Revisi ke 10, 2018	Disahkan:
Dengan SK Pemberlakuan No. 055/SK.STFT/VII/2019	 **Prof. Dr. FX. Eko Armada Riyanto**

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA

Program Strata Satu Filsafat Keilahian
Status Terakreditasi "A"

Program Magister Filsafat
1. Filsafat Sistematis
2. Filsafat Teologis
Status Terakreditasi "B"

Jl. Terusan Rajabasa 2 Malang 65146 Indonesia, Telp. 0341-552120, Fax. 0341-566676 P.O.Box 96
E-mail: stftws@gmail.com; Website: www.stfwidyasasana.ac.id; www.stftws.org

KEPUTUSAN
Nomor : 055/SK.STFT/VII/2019

Tentang

Pedoman Akademik Program Sarjana Filsafat Keilahian
Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana
Tahun Akademik 2019/2020

Ketua STFT Widya Sasana

Menimbang:

1. Dokumen mutu akademik memerlukan buku pedoman akademik.
2. Sesuai butir 1, perlu diterbitkan Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Filsafat Keilahian STFT Widya Sasana Malang.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi.
9. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Direktorat Pembelajaran, Ditjen Belmawa) 24 Maret 2016.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau 22 April 2016.

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA

Program Strata Satu Filsafat Keilahian
Status Terakreditasi "A"

Program Magister Filsafat
1. Filsafat Sistematis
2. Filsafat Teologis
Status Terakreditasi "B"

Jl. Terusan Rajabasa 2 Malang 65146 Indonesia, Telp. 0341-552120, Fax. 0341-566676 P.O.Box 96
E-mail: stftws@gmail.com; Website: www.stfwidyasasana.ac.id; www.stftws.org

Memperhatikan:

1. Statuta STFT Widya Sasana Tahun 2018
2. Kebijakan Mutu Akademik STFT Widya Sasana
3. Manual Mutu/Prosedur Akademik di STFT Widya Sasana

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama: Pedoman Akademik STFT Widya Sasana Tahun Akademik 2019-2020 sebagaimana pada lampiran dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua: Pedoman Akademik sebagaimana dimaksud dictum pertama berlaku bagi :
a. Seluruh mahasiswa Program Sarjana
b. Seluruh dosen Pembina matakuliah
c. Seluruh dosen Penasehat akademik
d. Seluruh Pejabat Struktural Akademik

Ketiga: Hal-hal yang belum tercantum dalam Pedoman Akademik ini akan diatur dalam peraturan tersendiri.

Keempat: Pedoman Akademik ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Malang
Tanggal: 29 Juli 2019
Ketua

Prof. Dr. FX. Eko Armada Riyanto
NIDN 0706066502

STRUKTUR ORGANISASI STFT WIDYA SASANA

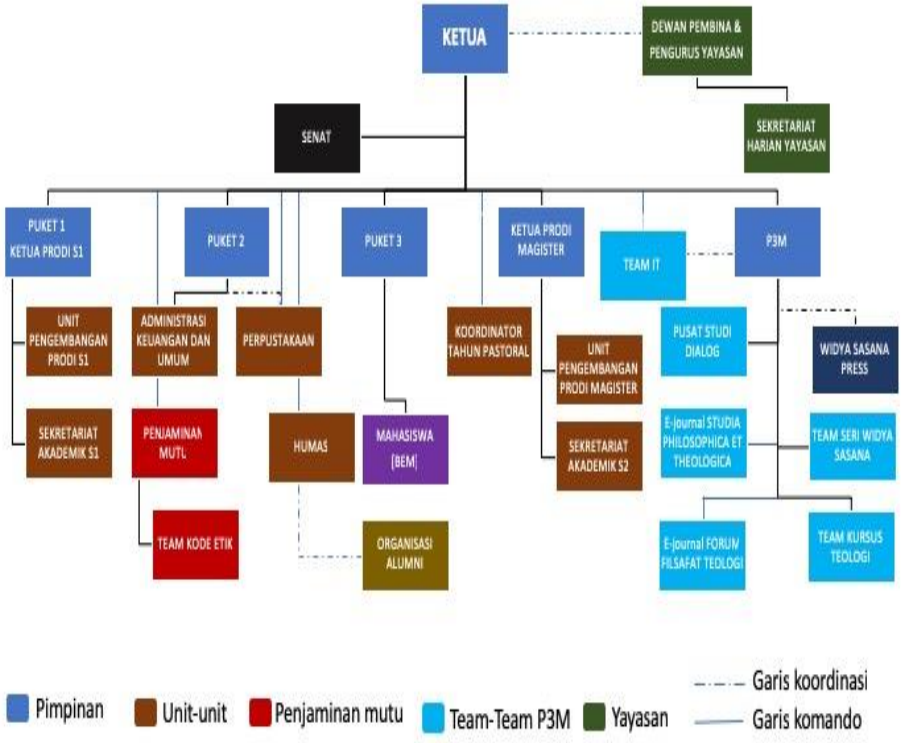

TATA KELOLA STFT WIDYA SASANA

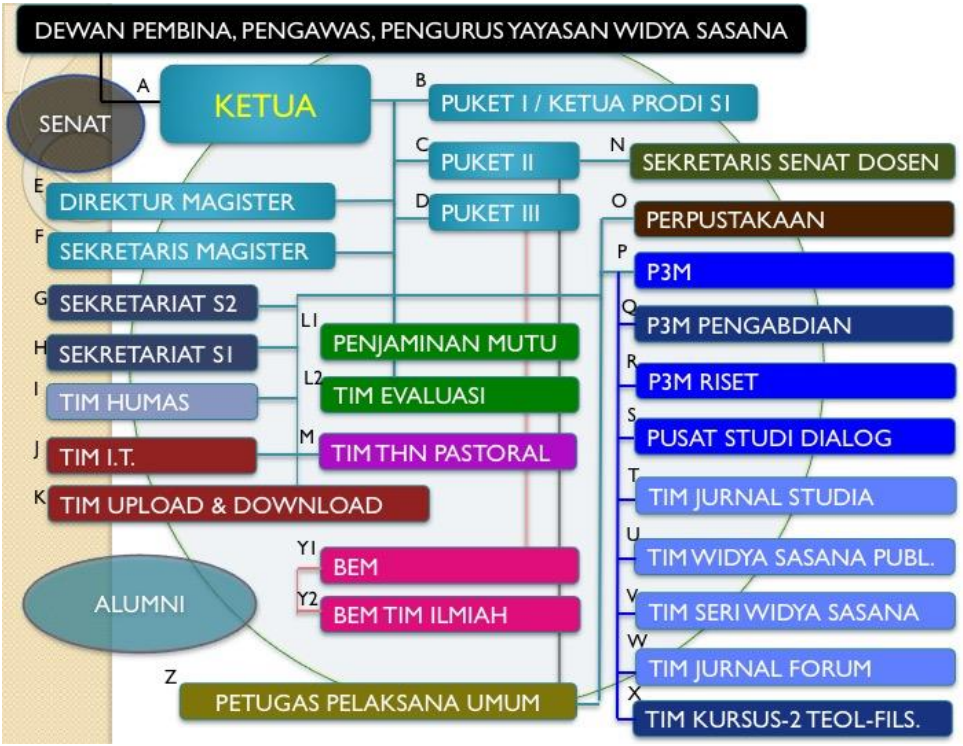

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Revisi Buku Pedoman Akademik STFT Widya Sasana untuk program Sarjana Strata-1 Filsafat Keilahian. Buku ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pendidikan dan pengajaran di STF Widya Sasana; juga dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi segenap sivitas akademika sehingga interaksi antara mahasiswa, dosen, pimpinan, dan tenaga kependidikan menjadi lebih baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar, efektif dan efisien. Buku ini memuat visi, misi, tujuan, nilai-nilai yang dihidupi, penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, kurikulum, pedoman administrasi akademik, pedoman administrasi keuangan, pedoman organisasi kemahasiswaan, perpustakaan, serta kebijakan terhadap Kode Etik STFT dll.

Pedoman Akademik ini merupakan edisi revisi dari edisi sebelumnya berkenaan dengan bebrapa hal yang menjadi perhatian dari STFT dan juga karena pemberlakuan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Malang, 1 Juli 2019
Pembantu Ketua I
Bidang Akademik

Dr. Yustinus
NIDN 0730066803

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan
SK Buku Pedoman Akademik
Struktur Organisasi STFT Widya Sasana
Tata Kelola STFT Widya Sasana
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Identitas dan Sejarah STFT Widya Sasana
1.2 Visi, Misi Institusi dan Program Studi S-1 STFT Widya Sasana
1.3 Tujuan dan Sasaran
1.4 Budaya dan Nilai
1.5 Personalia

BAB II. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
2.1 Tujuan dan Profil Lulusan
2.2 Capaian Pembelajaran Program Sarjana
2.3 Sistem pendidikan dan pengajaran
2.4. Peraturan akademik

BAB III. ADMINISTRASI
3.1 Administrasi Umum
3.2 Administrasi Pendidikan
3.3 Administrasi kegiatan penelitian
3.4 Administrasi Kegiatan pengabdian masyarakat

BAB IV. PENDUKUNG AKADEMIK
4.1 Perpustakaan
4.2 Ruang Kuliah
4.3 Ruang Doa
4.4 Sarana Olah Raga
4.5 Pembimbing Akademik

4.6 Bimbingan dan Konseling
4.7 Kegiatan Mahasiswa
4.8 Kesejahteraan Mahasiswa
4.9 Prestasi Mahasiswa dan Penghargaan
4.10 Tata Tertib dan Sanksi

BAB V. KODE ETIK

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kegiatan kemahasiswaan, Cuti Kuliah dll
Pokok bahasan masing-masing matakuliah Program S-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Identitas dan Sejarah STFT Widya Sasana

a. Identitas

Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi akademik, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam bidang filsafat teologi, dengan menyajikan Program Studi Filsafat Keilahian jenjang program Sarjana Strata Satu (S-1) sesuai dengan Kurikulum Nasional Filsafat. STFT Widya Sasana didirikan terutama sebagai tempat pendidikan filsafat dan teologi untuk para calon imam Gereja Katolik dari berbagai kongregasi dan keuskupan di Indonesia. Namun STFT juga terbuka untuk awam/umum yang hendak menempuh program studi filsafat keilahian.

b. Sejarah STFT Widya Sasana

Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) Widya Sasana secara resmi dilahirkan dengan pendirian sebuah Yayasan pada pada tanggal 1 Maret 1971 oleh Pimpinan Ordo Karmel Propinsi Indonesia dan Pimpinan Kongregasi Misi Propinsi Indonesia. STFT merupakan penyatuan Seminari Tinggi Karmel Regina Apostolorum di Batu, dengan Seminari Tinggi Lazaris (CM) di Kediri. Pada tahun 1980, Serikat Sabda Allah Propinsi Jawa ikut bergabung dalam Yayasan ini. Yayasan ini sekarang dikenal sebagai Yayasan Widya Sasana, yang pendiriannya disahkan dengan Akte Notaris Raden Soediono, Malang, No. 6,tanggal 3 Mei 1972. Akte ini kemudian diperbarui dengan Akte Notaris Raden Soediono, Malang, No. 27, tanggal 17 Oktober 1973, kemudian Akte Notaris Eko Handoko Widjaja SH, Malang, No. 192, tgl. 17 Mei 1984, dan No. 302, tgl. 19 Juni 1987, dan terakhir Akte Notaris Eko Handoko Widjaja SH, No. 35, tgl. 4 Juli 2002. Pembangunan sarana fisik, peningkatan jumlah dan kualifikasi dosen, dan status perguruan tinggi terus digalakkan seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa. Kampus STFT pada awalnyabertempat di salah satu bagian dari bangunan provinsialat Ordo Karmel di Jl. Talang 5 Malang. Pada tahun

1983 pindah ke kampus baru milik STFT sendiri di Jl. Terusan Rajabasa 2, Malang. Kampus baru ini diresmikan dan diberkati pada tgl. 25 Juli 1983. Pembangunan sarana fisik, peningkatan jumlah dan kualifikasi dosen, dan status perguruan tinggi terus digalakkan seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa. Selanjutnya dibangun perpustakaan, tambahan ruang kuliah, ruang khusus untuk Yayasan, tempat parkir, dan ruang-ruang konsultasi. Pada tahun 2002 Yayasan telah merencanakan tambahan gedung khusus untuk program studi Pascasarjana dan tambahan fasilitas-fasilitas lainnya. Pada peringatan 40 tahun STFT Widya Sasana tahun 2011 dimulailah pembangunan gedung baru yang megah yang diberkati pada tanggal 15 Mei 2014. Dengan adanya gedung yang megah ini maka secara fisik kehadiran STFT Widya Sasana sungguh kelihatan. Status STFT juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tgl. 23 Mei 1986, STFT Widya Sasana memperoleh status "Terdaftar" untuk jurusan Filsafat Agama, Program Studi Filsafat Agama Kristen, jenjang program Diploma Tiga (D-III), berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No. 0395/0/1986, yang kemudian diperbaharui dengan SK Mendikbud No. 0477/0/1986, tgl. 16 Juli 1986 untuk jenjang program Sarjana. Peningkatan ke status "Diakui" untuk jenjang program S-1 diperoleh STFT Widya Sasana berdasarkan SK Dirjen Dikti tertanggal 16 Agustus 1993 No. 49 DIKTI/Kep/1993. Mengikuti penilaian mutu oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Prodi SI dinilai "Terakreditasi" dengan nilai Akreditasi C (cukup) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi No. 002/BAN-PT/Ak - II/XII/1998 tertanggal 22 Desember 1998. Berdasarkan SK nomor 010/BAN-PT/Ak/IX/Sl/VII/2005 tertanggal 7 Juli 2005 Prodi SI mendapat nilai ’baik sekali’ (A) dari BAN-PT, kemudian reakreditasi juga dilakukan kembali dengan keluarnya SK no 030/BAN-PT/Ak-XIII/S-1/XII/2010 tertanggal 10 Desember 2010 STFT kembali mendapat nilai ’baik sekali’ (A). Dalam sistem penilaian yang lama, status ini mirip dengan Status "Disamakan". Dengan status "terakreditasi" ini, STFT berhak mengadakan ujian pengawasan mutu secara mandiri, sekaligus mengeluarkan ijazah sendiri. Tahun 2015, re-Akreditasi Prodi S-1 memperoleh nilai ”A” kembali. 2015 reakreditasi S1 , hasil A. 2019 akreditasi Institusi, dapat B. Tahun 2008 dapat ijin operasional program pasca sarjana. 2014 akreditasi program S2, hasil

pertama dapat B. 2019 reakreditasi program S2, dapat nilai A. Dan akhirnya, STFT memasuki babak baru dengan memperoleh ijin operasional program Doktoral Teologi tahun 2019.

1.2. Visi, Misi STFT Widya Sasana

Visi, misi, dan tujuan STFT Widya Sasana dirumuskan sebagai berikut:

1.2.1. Visi Misi Institusi STFT

VISI : Menjadi komunitas akademik pencerah budi dan hati, pembentuk calon pemimpin Gereja dan dunia.

MISI : Menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu filsafat-teologi dan prinsip-prinsip fundamental tata hidup bersama.

1.2.2. Visi Misi Program Studi Filsafat Keilahian (S1)

VISI : Menjadi prodi filsafat keilahian yang unggul dalam mendidik manusia manusia yang

a. Bijaksana dan peka akan realitas dan kebenaran,
b. Mampu merefleksikan iman kristianinya secara kontekstual, dan
c. Mampu menjadi pelayan handal bagi Gereja dan dunia.

MISI

a. Menyelenggarakan pendidikan filsafat teologi demi memajukan nilai-nilai kemanusiaan universal.
b. Mengembangkan penelitian filsafat teologi yang kontekstual.
c. Mewujudkan pengabdian masyarakat dalam persaudaraan sejati.

1.3. Tujuan STFT

Untuk mewujudkan misi tersebut, STFT Widya Sasana menyelenggarakan Program Studi Filsafat Keilahian, jenjang program Sarjana Strata Satu (S-1). Berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1.3.1. Dalam **Pendidikan dan Pengajaran**, STFT melakukan aktivitasnya dengan sasaran membentuk para sarjana filsafat teologi yang:

1. Mempunyai kematangan intelektual, kritis, peka dan terlibat dalam menggalakkan nilai-nilai kemanusiaan universal, keadilan dan perdamaian;
2. Mampu merefleksikan iman kristianinya secara benar dan mengintegrasikannya dalam hidup, serta mampu mendialogkan dan mengomunikasikannya dalam konteks realitas budaya, sosial, religius dan tanggap terhadap tanda-tanda zaman; dan
3. Pada akhirnya mampu menjadi pemimpin gerejawi atau pemimpin masyarakat yang handal, yang menjunjung tinggi jiwa pelayanan dan bekerja sama untuk membangun persaudaraan sejati.

1.3.2. Dalam **Penelitian**, sasaran yang hendak dicapai sebagai berikut:
1. STFT mampu membentuk komunitas ilmiah dalam bidang filsafat dan teologi yang kritis dan tanggap-terlibat dengan persoalan-persoalan gereja dan masyarakat;
2. STFT memiliki dan menyelenggarakan lembaga yang menekuni bidang penelitian filsafat teologi (LPPM) yang berfungsi dengan baik sehingga dapat menerbitkan jurnal ilmiah bidang filsafat teologi secara rutin/berkala dan semakin bermutu, yakni *Studia Philosophica et Theologica* untuk para dosen dan majalah *Forum* yang dikelola oleh mahasiswa.

1.3.3. Dalam **Pengabdian kepada Masyarakat**, STFT mempunyai sasaran sebagai berikut:
1. Berperan aktif dan kritis dalam mewujudkan masyarakat yang mengedepankan keadilan dan perdamaian, baik dalam lingkup komunitas-komunitas gerejawi maupun masyarakat luas.
2. Membentuk para mahasiswa agar memiliki perhatian terhadap perkembangan dan perubahan masyarakat dan terlibat aktif, misalnya lewat KKN (kuliah kerja nyata) dan juga tulisan-tulisan ilmiah dan populer.
3. Mendorong para dosen rajin dan giat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan intelektual di perguruan-perguruan tinggi dan lembaga-lembaga akademis, baik nasional maupun internasional, juga dalam kegiatan-kegiatan penelitian, ceramah, kuliah umum, maupun publikasi.

1.4. Budaya dan Nilai

Sebagai tempat pendidikan tinggi dalam bidang filsafat teologi untuk para calon pemimpin gereja dan masyarakat, maka STFT mengembangkan budaya dan nilai-nilai yang bersumberkan pada iman Katolik dan kearifan bangsa Indonesia dalam Pancasila. Nilai-nilai dan keutamaan-keutamaan yang dihidupi ini ditampakkan dalam cara bersikap, berpikir, dan bertindak dari segenap sivitas akademika STFT Widya Sasana.

Adapun nilai-nilai yang ditekankan di STFT ialah harmoni iman dan ilmu, kebaikan dan cinta kebenaran, sikap kritis dan kebijaksanaan kontekstual-pastoral, serta dialog dan kerjasama dengan siapapun tanpa membedakan suku, ras, dan agama.

Budaya dan nilai-nilai ini diungkapkan dalam logo, bendera, mars dan hymne STFT Widya Sasana.

a. Logo STFT

Logo STFT Widya Sasana memiliki komponen:

1. Lingkaran-tiga-garis sebagai wadah seluruh lambang.
2. Wadah segi lima sama sisi di dalam lingkaran.
3. Pada pusat segi lima tersebut, terdapat gambar seekor burung merpati dengan kepala menghadap ke bawah dan kedua sayapnya terbentang simetris; pada sayap kiri dan kanan terdapat masing-masing lima lipatan bulu dan pada ekor terdapat tujuh lembar bulu.
4. Di bawah burung merpati tersebut, terdapat sebuah piala dengan sinar simetris ke kiri dan kanan yang membentuk setengah lingkaran ke atas sampai menyentuh kedua sisi sayap burung merpati.
5. Di antara kedua sisi atas segi lima dan burung merpati terdapat

tulisan “Sekolah Tinggi Filsafat Teologi” dalam bentuk oval, menyusul tulisan “Widya Sasana” dalam bentuk setengah lingkaran dari sisi kiri ke sisi kanan sayap burung merpati.

6. Pada garis datar dari segi lima, di bawah piala, terdapat tulisan “Malang”.
7. Gambar dimaksud di atas dilengkapi dengan warna sebagai berikut:
   a. Warna dasar lingkaran: biru tua;
   b. Warna dasar segi lima: biru muda;
   c. Warna burung merpati: putih perak dengan sayap agak abu-abu;
   d. Warna piala: kuning emas;
   e. Warna sinar: kuning;
   f. Warna tulisan: merah;
   g. Warna segi lima: hitam.
8. Makna dari masing-masing gambar tersimbol adalah berikut:
   a. Lingkaran tiga garis: melambangkan kesempurnaan, yaitu Allah Tritunggal, sekaligus Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan sasaran perwujudan kegiatan STFT;
   b. Segi lima: melambangkan Pancasila, azas pendidikan di STFT;
   c. Burung merpati: melambangkan Roh Kudus, Roh Kebijaksanaan, sumber ilham dan kebijaksanaan, yang menerangi akal budi untuk mampu mengembangkan ilmu filsafat dan teologi;
   d. Bulu di sayap kiri dan kanan: masing-masing lima, berjumlah sepuluh, melambangkan Sepuluh Perintah Allah yang merupakan norma-norma hidup yang mendasar;
   e. Bulu di ekor berjumlah tujuh: melambangkan tujuh sakramen, yaitu tanda dan sarana rahmat Allah untuk insan beriman;
   f. Kedua sinar di kiri dan kanan mempunyai lambang ganda, yaitu lambang filsafat dan teologi yang berasal dari Roh Kudus, Roh Kebijaksanaan;
   g. Sinar kiri dan kanan: masing-masing enam sehingga berjumlah duabelas, yaitu symbol Duabelas Rasul yang menunjukkan sifat apostolis;
   h. Piala: melambangkan Yesus Kristus dan juga manusia yang berfilsafat dan berteologi, serta menyimbolkan pelayanan para petugas gereja.

b. Bendera STFT

STFT Widya Sasana memiliki bendera yang bagian dasarnya terbagi dua bidang sama luas, dengan warna kuning pada bagian atas dan warna putih pada bagian bawah, serta lambang STFT di tengah-tengah. Warna kuning melambangkan STFT sebagai bagian dari gereja katolik Roma universal; warna putih melambangkan cita-cita kesucian yang hendak diwujudkan. Adapun lambang STFT mempunyai makna seperti diuraikan di atas.

c. Hymne STFT dan Mars STFT

STFT Widya Sasana memiliki Hymne yang berjudul "STFT Widya Sasana" dan Mars yang berjudul "Mars Widya Sasana" (lihat lampiran).

Lampiran 1: Hymne STFT

HYMNE
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA

1 = G 4/4 Maestoso MM.♩=88=96

Lagu : A. Idjono
Syair : Fr Anton CM
Arr. : A Idjono

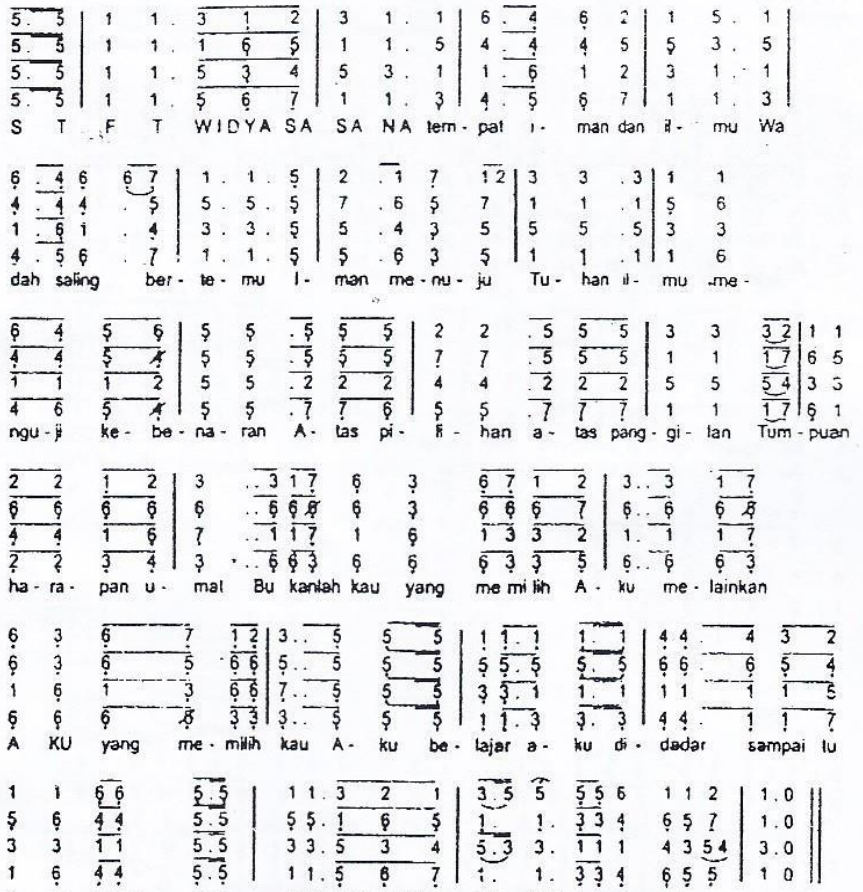

Lampiran 2: Mars STFT

MARS
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA

1 = G 2/4, 4/4
Allegretto

Lagu : Fr. Alexander Ignatius Sujasan, CM
Syair : Fr. Alexander Ignatius Sujasan, CM
Arransemen : Theresia Maria Y. Lieka/Yulius Yuswanto/Fr. Alexander Ignatius Sujasan, CM

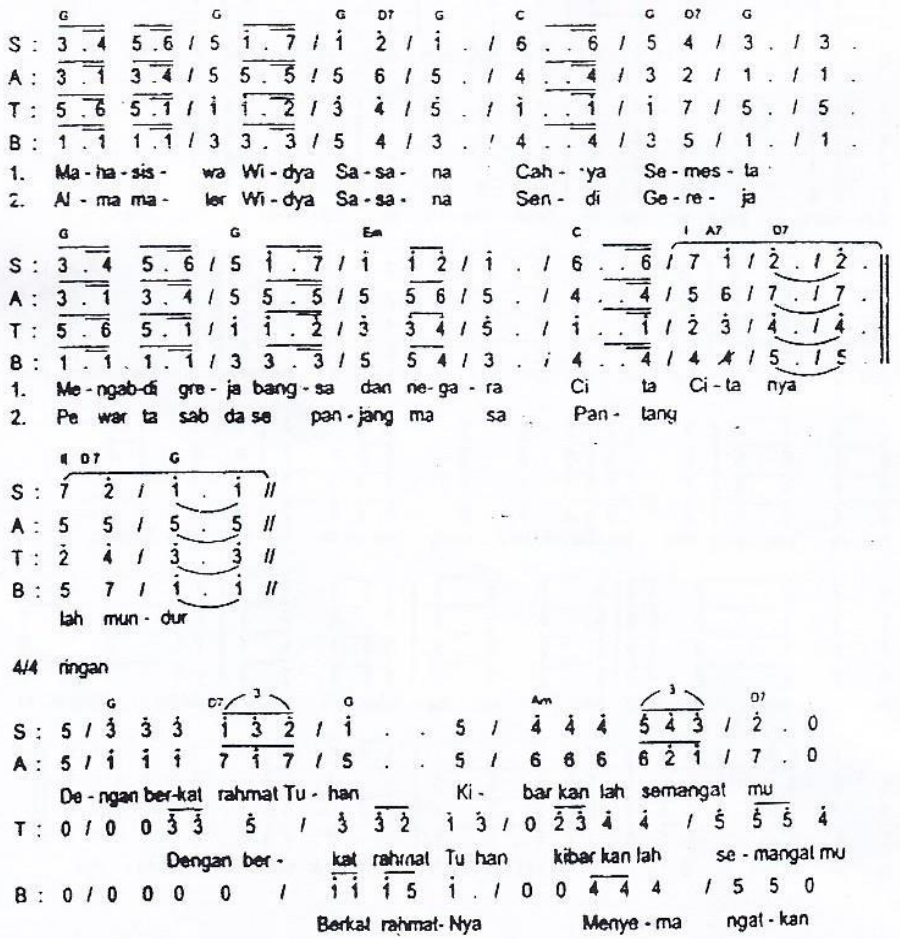

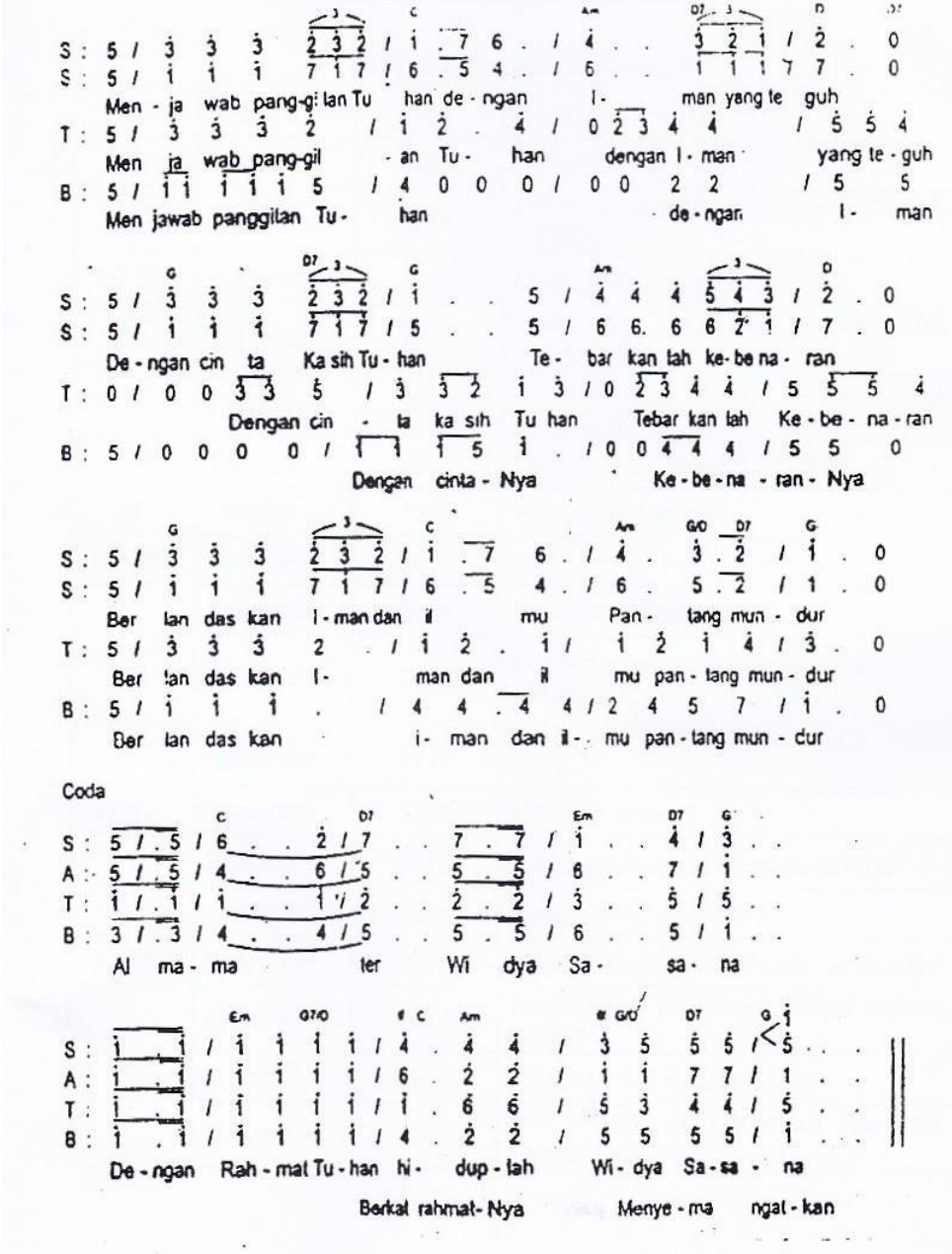
S : 5 / 3 3 3 2 3 2 / 1 . 7 6 . / 4 . . 3 2 1 / 2 . 0
S : 5 / 1 1 1 7 1 7 / 6 . 5 4 . / 6 . . 1 1 1 7 7 . 0
Men - ja wab pang-gi lan Tu han de - ngan I - man yang te guh
T : 5 / 3 3 3 2 / 1 2 . 4 / 0 2 3 4 4 / 5 5 4
Men ja wab pang-gil - an Tu - han dengan I - man yang te - guh
B : 5 / 1 1 1 1 1 5 / 4 0 0 0 / 0 0 2 2 / 5 5
Men jawab panggilan Tu - han de - ngan I - man
S : 5 / 3 3 3 2 3 2 / 1 . . 5 / 4 4 4 5 4 3 / 2 . 0
S : 5 / 1 1 1 7 1 7 / 5 . . 5 / 6 6. 6 6 7 1 / 7 . 0
De - ngan cin ta Ka sih Tu - han Te - bar kan lah ke - be na - ran
T : 0 / 0 0 3 3 5 / 3 3 2 1 3 / 0 2 3 4 4 / 5 5 5 4
Dengan cin - ta ka sih Tu han Tebar kan lah Ke - be - na - ran
B : 5 / 0 0 0 0 / 1 1 1 5 1 . / 0 0 4 4 4 / 5 5 0
Dengan cinta - Nya Ke - be - na - ran - Nya
S : 5 / 3 3 3 2 3 2 / 1 . 7 6 . / 4 . 3 . 2 / 1 . 0
S : 5 / 1 1 1 7 1 7 / 6 . 5 4 . / 6 . 5 . 2 / 1 . 0
Ber lan das kan I - man dan il mu Pan - tang mun - dur
T : 5 / 3 3 3 2 . / 1 2 . 1 / 1 2 1 4 / 3 . 0
Ber lan das kan I - man dan il mu pan - tang mun - dur
B : 5 / 1 1 1 . / 4 4 . 4 4 / 2 4 5 7 / 1 . 0
Ber lan das kan i - man dan il - mu pan - tang mun - dur
Coda
S : 5 / . 5 / 6 . . 2 / 7 . . 7 . 7 / 1 . . 4 / 3 . .
A : 5 / . 5 / 4 . . 6 / 5 . . 5 . 5 / 6 . . 7 / 1 . .
T : 1 / . 1 / 1 . . 1 / 2 . . 2 . 2 / 3 . . 5 / 5 . .
B : 3 / . 3 / 4 . . 4 / 5 . . 5 . 5 / 6 . . 5 / 1 . .
Al ma - ma ter Wi dya Sa - sa - na
S : 1 . 1 / 1 1 1 1 / 4 . 4 4 / 3 5 5 5 / 5 . . .
A : 1 . 1 / 1 1 1 1 / 6 . 2 2 / 1 1 7 7 / 1 . . .
T : 1 . 1 / 1 1 1 1 / 1 . 6 6 / 5 3 4 4 / 5 . . .
B : 1 . 1 / 1 1 1 1 / 4 . 2 2 / 5 5 5 5 / 1 . . .
De - ngan Rah - mat Tu - han hi - dup - lah Wi - dya Sa - sa - na
Berkat rahmat - Nya Menye - ma ngat - kan

1.5. Personalia STFT Widya Sasana 2019-2020

Ketua	: Prof. Dr. F.X. Eko Armada Riyanto
Pembantu Ketua I	: Dr. Yustinus
Pembantu Ketua II	: Dr. Edison R.L. Tinambunan
Pembantu Ketua III	: Dr. Antonius Denny Firmanto, M.Pd
Direktur Pascasarjana	: Dr. A. Tjatur Raharso
Sekretaris Pascasarjana	: Raymundus I Made Sudhiarsa, Ph.D
Biro Akademik Pascasarjana	: Maria Deodata In Widianti Siwi W, S.Sos.
	: Imilda Retno Arum Sari, S.Kom.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M):

Ketua	: Pius Pandor, Lic.Phil.
Sekretaris	: Gregorius Pasi, Lic.Th.
Anggota	: Kristoforus Bala, M.A.
	: F.X. Kurniawan Dwi Madya Utama, M.Ed.
	: Supriyono Venantius, Lic. S.S.
	: Sarbini, M. Ag.

Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI):

Ketua	: Robertus Wijanarko, Ph.D
Sekretaris	: Sarbini, M.Ag.
Anggota	: A.S. Budianto, Lic.S.S.
	: Agustinus Lie, Lic.Th.
	: Prof. Dr. Berthold Anton Pareira
	: Ignasius Joko Purnomo

Kepala Perpustakaan	: Supriyono Venantius, Lic. S.S.
Biro Akademik Sarjana	: Josefin Eviana, SE
	: Agnes Mega Silvia, S.Sos
	: Yosep Kurniawan, S.Sos
Biro Umum/Keuangan	: Theresia Anik Utami, B.Sc

DOSEN TETAP YAYASAN

No	Nama dan alamat surat	Email
1	Prof. Dr. FX. Eko Armada Riyanto Jl. Raya Langsep 45, Malang	fxarmadacm@gmail.com
2	Dr. Yustinus Jl. Raya Candi V/62B, Karang Besuki, Malang	tinus.tinus68@gmail.com
3	Dr. Antonius Denny Firmanto, M.Pd. Jl. Simpang Taman Agung 11, Malang	rm_deni@yahoo.com
4	Dr. A. Tjatur Raharso Jl. Bendungan Sigura-gura Barat 2, Malang	atjaturr@gmail.com
5	Raymundus I Made Sudhiarsa, Ph.D Jl. Terusan Rajabasa 6, Malang	derai2013@gmail.com
6	Mgr. Prof. Dr. H. Pidyarto Gunawan Jl. Guntur 2, Malang 65112	pidyoc@gmail.com
7	Dr. Petrus Maria Handoko Jl. Raya Candi V/62B, Karang Besuki, Malang	handokocm@gmail.com
8	Robertus Wijanarko, Ph.D Jl. Raya Langsep 58, Malang	yrnang@yahoo.com
9	Dr. Edison R.L. Tinambunan Jl. Talang 5, Malang	edisontinambunan@gmail.com
10	Dr. Valentinus Dsn. Loandeng, Ds. Kalisongo, Kec. Dau, Kab. Malang	mualangboy@gmail.com
11	Dr. Benny Phang Khong Wing Jl.Talang 5, Malang	beniphang@gmail.com
12	Dr. Sermada Kelen Donatus, M.A. Jl. Terusan Rajabasa 6, Malang	donatusse@hotmail.com

13	Antonius Sad Budianto, M.A. Jl. Raya Langsep 45, Malang	antonsad@gmail.com
14	Yohanes I Wayan Marianta, M.A. Jl. Terusan Rajabasa 5, Malang	jo_wayansvd@yahoo.com
15	FX. Didik Bagiyowinadi, Lic.S.S. Jl. Bend. Siguragura Barat 2, Malang	d_bagijo@yahoo.com
16	Ignatius Budiono, Lic.S.S. Jl. Talang 3, Malang	igbudiono@gmail.com
17	Pius Pandor, Lic.Phil. Dsn. Loandeng, Ds. Kalisongo Kec. Dau, Kab. Malang	rmpipocp@yahoo.com
18	Rafael Isharianto, Lic.Th Jl. Raya Ngemplak 2, Prigen	rafaelescat@yahoo.fr

BEBERAPA DOSEN TAMU DALAM
TAHUN AKADEMIK 2019-2020

Em.	Prof. Dr. Petrus Go Twan An Jl. Bukit Dieng Blok D-2, Malang	piet_gta@yahoo.co.id
Em.	Prof. Dr. Berthold Anton Pareira Jl. Mgr. Sugiyapranata 2, Malang	berthold13639@gmail.com
1	Adi Saptowidodo, M.A. Jl. Ananas No. 41, Malang	saptowidodoadi@yahoo.com
2	Frans Hardjosetiko, M.A. Jl. Jaksa Agung Suprapto 21, Malang 65116	hardjosetiko@yahoo.com
3	Kristoforus Bala, M.A. Jl. Terusan Rajabasa 6, Malang	christosvd@yahoo.com
4	Peter Bruno Sarbini,M.Ag. Jl. Terusan Rajabasa 5, Malang	pietbrunos@gmail.com piet12bs@gmail.com

5	Gregorius Pasi, Lic.Th Jl. Joyo Agung 100, Joyo Grand, Kel. Merjosari, Malang	gregoriussmm@ymail.com
6	Agustinus Lie, Lic.Th Jl. Simpang Borobudur 1, Malang	aguslicdd@gmail.com
7	Supriyono Venantius, Lic.S.S. Jl. Terusan Rajabasa 5, Malang	supriyonov@gmai.com
8	Robert Pius Manik, Ph.D Jl. Puncak Esberg No. 22, Malang	roby.piocarm@gmail.com
9	Tomas Lastari Hatmoko, D.Min. Jl. Raya Candi V/62B, Karang Besuki, Malang	hmokocm@gmail.com
10	FX Kurniawan Dwi Madyo Utomo, M.Ed Jl. Raya Langsep 45, Malang	fxmuid@yahoo.com
11	Martinus Yulius Irwan, M.A. Jl. Kepanjen 9, Surabaya	excusid@gmal.com
12	Eleine Magdalena Sengkey, SE, M.Pd Jl. Raya Tidar 17, Malang	eleinemagdalena@gmail.com
13	Debbyantini Utami, S.Pd. Jl. Kendang 10, Malang	utamimail@yahoo.com
14	Dra. Odilia Rahayu Widji Astuti, M.S Jl. Bukit Dieng CC 4, Malang	klgiok@yahoo.com
15	Dr. Rofinus Ngabut, M.Si Jl. Bukit Tanggul S1-20, Malang	finusmmtc@yahoo.com
16	Drs. Dwi Saksomo, M.Si Jl. Letjen Sutoyo IV/ 26g, Malang	dsaksomo@yahoo.co.id
17	Markus Situmorang, Lic.Th. Jl. Terusan Rajabasa No. 6, Malang	paxmarce@gmail.com
18	Dr. Hipolitus K. Kewuel, S.Ag, M.hum Jl. Bandar Timika V/CB-6, Malang	hipopegan@UBrawijaya.ac.id

19	Dr. Gregorius Tri Wardoyo Jl. Bendungan Sigura-gura Barat 2, Malang	
20	Dra. Nanik Wijiyati Aluwesia, S.S., S.Th.L Jl. Puteran No. 1, Malang	yulitaspm@gmail.com
21	Charles Vergenius Setiawan, S.S, M.Hum Jl. Hasanudin No.13, Pesanggrahan, Batu	charles28882@yahoo.com
22	Dr. I Ketut Gegel Jl. Jayagiri 15 Malang	temmyketut@gmail.com

BAB II
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

2.1. Tujuan STFT dan Profil lulusan

STFT Widya Sasana sebagai Perguruan Tinggi Swasta Katolik yang hendak mewujudkan Tridarma dalam bidang filsafat teologi dengan menyelenggarakan Program Studi Filsafat Keilahian, jenjang program Sarjana Strata Satu (S-1) Filsafat Keilahian sesuai dengan Kurikulum Nasional Filsafat, sesuai dengan visi – misinya mempunyai tujuan untuk membentuk para sarjana filsafat keilahian yang:

a. Mempunyai kematangan intelektual, kritis, dan terlibat dalam menggalakkan nilai-nilai kemanusiaan universal, keadilan dan perdamaian;
b. Mampu merefleksikan iman kristianinya secara benar dan mengintegrasikannya dalam hidup, serta mampu mendialogkan dan mengomunikasikannya dalam konteks realitas budaya, sosial, religius dan tanggap terhadap tanda-tanda zaman; dan
c. Pada akhirnya mampu menjadi pemimpin gerejawi dan pemimpin masyarakat yang handal, yang menjunjung tinggi jiwa pelayanan dan bekerja sama untuk membangun persaudaraan sejati.

2.2 Capaian Pembelajaran Program Sarjana STFT

Dengan mengacu pada Tujuan STFT dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi, capaian pembelajaran dari Program Strata 1 diperinci sebagai berikut:

2.2.1 Sikap umum

Pada akhir proses pendidikan dan pengajaran di STFT, setiap lulusan program sarjana Filsafat Keilahian memiliki sikap-sikap sebagai berikut:

a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b. Senantiasa menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan martabat pribadi dalam semangat persaudaraan sejati kepada semua pihak.
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kemajuan masyarakat universal;
d. Memiliki nasionalisme dan cinta tanah air, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa

e. Menghargai keanekaragaman budaya, agama, kepercayaan, dan pandangan hidup orang lain dalam semangat persaudaraan;
f. Mempunyai kesediaan bekerja sama dan kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. Menunjukkan pribadi yang berintegritas dan menginternalisasikan nilai,norma, dan etika akademik;
i. Sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
j. Sikap kemandirian dan kejuangan sebagai pengabdi masyarakat dan Gereja.
k. Sikap ritis sekaligus bijak sehingga bisa menjadi pencerah budi dan hati
l. Menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan universalitas umat manusia

2.2.2. Ketrampilan Umum

Lulusan Program Sarjana Strata 1 Filsafat Keilahian STFT Widya Sasana memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu filsafat teologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu filsafat teologi berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi dan gagasan kritis demi peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan gereja lokal maupun universal;
d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman STFT Widya Sasana;
e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil pemikiran kritis analitis atas realitas data dan informasi;

f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja pribadi dan kelompok dan terlatih melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan di bawah tanggungjawabnya baik sendiri maupun bersama orang lain;
h. Mampu dan terbiasamelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. Mampu dan terbiasa mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
j. Mampu dan terbiasa berpikir kritis sekaligus bijak dan kontekstual sehingga bisa berkontribusi untuk gereja dan masyarakat dalam peran sebagai pencerah budi dan hati.

2.2.3. Rumusan Ketrampilan Khusus Sarjana Keilahian

Capaian pembelajaran dalam hal ketrampilan khusus sarjana Filsafat Keilahian yang mau diwujudkan ialah:

a. Mampu dan cakap menerapkan cara berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam ilmu filsafat teologi sehingga bisa berkontribusi dan terlibat dalam perjuangan nilai-nilai kemanusiaan universal, keadilan dan perdamaian
b. Mampu dan cakap merefleksikan iman kristianinya secara benar, mengintegrasikannya dalam hidup, mendialogkan dan mengomunikasikannya dalam konteks realitas budaya, sosial, religius dan menanggapi tanda-tanda zaman;
c. Mampu dan trampil untuk menjadi pemimpin gerejawi dan pemimpin masyarakat yang handal, yang menjunjung tinggi jiwa pelayanan dan mempunyai semangat dialog dan bekerja sama untuk membangun persaudaraan sejati.

2.3 Sistem Pendidikan dan Pengajaran STFT

2.3.1. Aplikasi Sistem Kredit Semester

Terhitung sejak tahun 1985 program pendidikan sarjana Filsafat Agama Kristen di STFT Widya Sasana mengikuti sistem kredit semester (SKS). Untuk menyelesaikan program Sarjana, mahasiswa harus menyelesaikan 160 sks. Masa pendidikan berlangsung selama 4 tahun akademik dan sebanyak-banyaknya 7 tahun akademik.

2.3.2. Sistem Kredit Semester

a. Pengertian: Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran, atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler.
b. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester.
c. Besaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
    - Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; Kegiatan Tatap-Muka adalah kegiatan perkuliahan yang merupakan interaksi antara dosen dan mahasiswa secara langsung dan terjadwal. Kegiatan tatap-muka bisa berbentuk kuliah mimbar, diskusi, dll.
    - Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam yang terjadwal, yang dilakukan mahasiswa untuk melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen. Tugas ini bisa berbentuk pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian kepustakaan, dll.
    - Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur sendiri oleh mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan dalam rangka menunjang kegiatan tatap-muka dan terstruktur. Kegiatan ini dapat berbentuk belajar di perpustakaan, wawancara dengan nara sumber, membaca buku rujukan, dll.
d. Besaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau

bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:

- Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
- Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- Besaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis senilai 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

2.3.3. Beban Belajar Mahasiswa

a. Beban studi mahasiswa yang boleh diambil tiap semester ditentukan berdasarkan kemampuan individu mahasiswa yang bersangkutan, yaitu besarnya Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya.
b. Beban Studi Semester 1 dan 2.Semester 1 dan 2 adalah masa pengantar sekaligus masa seleksi. Bagi mahasiswa semester 1 dan 2, besarnya beban studi ditentukan secara paket, artinya semua mahasiswa pada semester itu wajib mengambil semua matakuliah yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan. Syarat untuk boleh melanjutkan ke semester 3 ialah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00.
c. Mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud adalah mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.
d. Berikut ini Tabel Korelasi antara IPS dan beban studi semester.

Indeks Prestasi Semester	Beban Studi
≥ 3,00	Maksimum 24 SKS
2,50 - 2,99	Maksimum 21 SKS
2,00 - 2,49	Maksimum 18 SKS
1,50 - 1,99	Maksimum 15 SKS
≤ 1,49	Maksimum 12 SKS

2.3.4 Penilaian Pembelajaran

a. Prinsip penilaian: prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
b. Berikut ini adalah Tabel Korelasi Prosentase Capaian Pembelajaran dan Angka dalam Nilai Kualitas/Nilai Bobot.

Angka	Nilai Kualitas	Nilai Bobot
85- 100	A	4,00
81 - 84	A-	3,70
76 - 80	B+	3,30
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,70
60 - 65	C+	2,30
56 -59	C	2,00
46 - 55	D	1,00
0 - 45	E	0,00

c. Nilai Skripsi dan Ujian Komprehensif mengikuti skala yang serupa, yaitu sebagai berikut:

Angka	Nilai Kualitas	Nilai Bobot
80 - 100	A	4,00
69 - 79	B	3,00
58 - 68	C	2,00

2.3.5 Perencanaan, Proses, dan Pelaksanaan Pembelajaran

a. Proses pembelajaran mempunyai sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
b. Rencana belajar mahasiswa mengikuti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dibagikan oleh dosen pada awal semester.
c. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
d. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

2.3.6. Kurikulum Program Sarjana Filsafat Keilahian

a. Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Matakuliah ini adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran dalam kurikulum perguruan tinggi yang menunjang kepribadian dan sikap, baik dari segi perorangan maupun sosial, budaya, dan peradaban, sebagai bekal mahasiswa memasuki kehidupan bermasyarakat.

No	Matakuliah	Kode	SKS
01.	Kosmologi	F 121	2
02.	Pendidikan Agama	T 222	3
03.	Pendidikan Pancasila	M 315	3
04.	Pengantar Sosiologi	M 320	2
05.	Pendidikan Kewarganegaraan	M 325	3
06.	Bahasa Indonesia	B 410	3
J U M L A H			16

b. Matakuliah Keilmuan Ketrampilan (MKK)

Matakuliah ini adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan untuk berfilsafat-teologi.

No	Matakuliah	Kode	SKS
01.	Pengantar Filsafat	F 111	2
02.	Metodologi	F 112	2
03.	Ajaran Sosial Gereja 1	T 257	2
04.	Ajaran Sosial Gereja 2	T 267	2
05.	Pengantar KS. Perjanjian Lama	T 211	3
06.	Antropologi Budaya 1	M 351	2
07.	Antropologi Budaya 2	M 361	2
08.	Logika	F 113	2
09.	Pengantar Kitab Suci Perjanjian	T 221	3
10.	Bahasa Inggris 1	B413	2
11.	Bahasa Inggris 2	B423	1
12.	Patrologi 1	T 234	2
J U M L A H			25

c. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Matakuliah ini adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli yang menguasai dasar metodologi ilmu, sehingga mampu menyelesaikan permasalahan dalam bidang filsafat-teologi sesuai dengan tingkat keahlian.

No	Matakuliah	Kode	SKS
01.	Sejarah Filsafat Nusantara	F 124	2
02.	Sejarah Filsafat Timur : India	F 134	2
03.	Sejarah Filsafat Timur : Cina	F 144	2
04.	Sejarah Filsafat Islam	F 174	2
05.	Sejarah Filasafat Barat Kuno : Yunani	F 115	2
06.	Sejarah Filasafat Barat Abad Pertengahan	F 165	2
07.	Filsafat Barat Modern	F 175	3
08.	Filsafat Barat Kontemporer	F 185	2
09.	Epistemologi	F 122	2
10.	Teologi Fundamental	T 224	3
11.	Metafisika	F 131	3
12.	Sejarah Gereja 1	T 235	2
13.	Sejarah Gereja 2	T 255	2
14.	Filsafat Manusia	F 141	3
15.	Filsafat Sosial	F 151	2
16.	Filsafat Budaya	F 172	2
17.	Filsafat Etika	F 161	3
18.	Filsafat Ketuhanan	F 171	3
19.	Filsafat Politik	F 181	2
20.	Eksegese P.L. : Pentateukh	T 230	3
21.	Eksegese P.L. : Mazmur	T 260	2
22.	Eksegese P.L. : Kenabian	T 270	3
23.	Eksegese P.B. : Sinoptik	T 241	3
24.	Eksegese P.B. : Paulus	T 251	3
25.	T.D. Kristologi 1	T 232	2
26.	T.D. Kristologi 2	T 242	2
27.	T.D. Eklesiologi 1	T 252	2
28.	T.D. Eklesiologi 2	T 262	3
29.	T.D. Sakramentologi 1	T 272	2
30.	T.D. Sakramentologi 2	T 282	3

31.	T.Moral Fundamental 1	T 233	2
32.	T.Moral Fundamental 2	T 243	2
33.	T.Moral Hidup dan Kesehatan	T 263	2
34.	T.Moral Seksualitas & Perkawinan	T 273	3
35.	T.Moral Kehormatan, Kebenaran,	T 283	2
36.	Seminar 1 : Filsafat	S 5XX	3
37.	Seminar II : Eksegese Kitab Suci	S 5XX	3
38.	Seminar III : Teologi Sistematis	S 5XX	3
39.	SKRIPSI	S 580	6
J U M L A H			98

d. Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Matakuliah ini adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk mendukung pengembangan penalaran dan wawasan mahasiswa dalam bidang keahlian yang bersangkutan.

No	Matakuliah	Kode	SKS
01.	Hukum Gereja : N.Umum & Umat Allah	T 288	2
02.	Psikologi Umum	M 312	2
03.	Sosiologi	M 330	2
04.	Matakuliah Pilihan	P 0XX	2
05.	Seminar IV : PHP	S 5XX	3
J U M L A H			1

e. Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Matakuliah ini adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk mendukung pengembangan penalaran dan wawasan mahasiswa dan berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan bidang keahlian yang bersangkutan.

No	Matakuliah	Kode	SKS
01.	Liturgi 1 : Fundamental	T 246	2
02.	Liturgi 2 : Teologi Liturgi	T 256	2
03.	Katekese Fundamental	T 247	2
04.	Pastoral 1 : Fundamental	T 259	2
05.	Pastoral 2 : Kaum Muda	T 269	2
06.	KKN		0
J U M L A H			10

f. Matakuliah Pilihan

Untuk melengkapi 160 SKS, mahasiswa perlu mengambil satu matakuliah pilihan. Jika berminat terhadap matakuliah pilihan yang ditawarkan boleh mengikuti lebih dari satu tetapi hanya satu nilai terbaik yang masuk dalam transkrip. Matakuliah pilihan akan diberikan jika diikuti oleh sekurang-kurangnya 6 (enam) peserta dan sebanyak-banyaknya 40 orang, dan dibagi berdasarkan ketersediaan dosen pengampu.

No	Matakuliah	Kode	SKS
01.	Mariologi	P 016	2
02.	Teologi Dialog Intra Religius	P 018	2
03.	Patrologi 2	P 024	2
04.	Yesus Kristus dalam Budaya	P 028	2
05.	Teologi Dialog	P 029	2
06.	Berfilsafat di Hadapan Kristus	P 033	2
07.	Iman dan Keterlibatan Sosial	P 034	2
08.	Teologi Inkulturasi	P039	2
09.	Pembaharuan Dalam Islam	P 045	2
10.	Islam dan Problematikanya	P 048	2
11.	Postmodernisme dan Agama	P 042	2
12.	Katekese dan Teknologi Informatika	P 049	2
13.	Ajaran Sosial Gereja: Agama dan Negara	P 050	2
14.	Tugas Gereja Mengajar	P 052	2
15.	Bioetika	P 056	2

g. Pembagian Mata Kuliah dalam Delapan Semester

SEMESTER I		
MATA KULIAH	**KODE**	**SKS**
Pengantar Filsafat	F 111	2
Metodologi	F 112	2
Logika	F 113	2
SFB. Kuno Yunani	F 115	2
Peng.KS.Perj Lama	T 211	3
Psikologi Umum	M 312	2
Pend.Pancasila	M 315	3
Bahasa Indonesia	B 410	3
Bahasa Inggris 1	B 413	2
Jumlah SKS		**21**

SEMESTER III		
MATA KULIAH	**KODE**	**SKS**
Metafisika	F 131	3
SFT India	F 134	2
KS.Pl. Pentateukh	T 230	3
TD. Kristologi 1	T 232	2
TM. Fundamental 1	T 233	2
Patrologi 1	T 234	2
Sejarah Gereja 1	T 235	2
Sosiologi Sistematis	M 330	2
Seminar	S 5XX	3
Jumlah SKS		**21**

SEMESTER II		
MATA KULIAH	**KODE**	**SKS**
Kosmologi	F 121	2
Epistemologi	F 122	2
S.F. Nusantara	F 124	2
Peng.KS.Perj Baru	T 221	3
Pendidikan Agama (Pengantar Teologi)	T 222	3
Teologi Fundamental	T 224	3
Pengantar Sosiologi	M 320	2
Pend.Kewarganegaraan	M 325	3
Bahasa Inggris 2	B 424	1
Jumlah SKS		**21**

SEMESTER IV		
MATAKULIAH	**KODE**	**SKS**
Filsafat Manusia	F 141	3
SFT. Cina	F 144	2
Eks. PB. Sinoptik	T 241	3
TD. Kristologi 2	T 242	2
TM. Fundamental 2	T 243	2
Liturgi 1: Fundamental	T 246	2
Katekese	T 247	2
Seminar	S 5xx	3
MK. Pilihan	P 0xx	2
Jumlah SKS		**21**

SEMESTER V		
MATA KULIAH	**KODE**	**SKS**
Filsafat Sosial	F 151	2
Filsafat Budaya	F 155	2
Eks. PB. Paulus	T 251	3
TD. Eklesiologi I	T 252	2
Sejarah Gereja 2	T 255	2
Liturgi 2: T. Liturgi	T 256	2
Ajaran Sosial Gereja I	T 257	2
Pastoral 1	T 259	2
Seminar	S 5xx	3
Jumlah SKS		**20**

SEMESTER VII		
MATAKULIAH	**KODE**	**SKS**
Filsafat Ketuhanan	F 171	3
S.F. Islam	F 174	2
Fil. Barat Modern	F 175	3
Eks. PL. Kenabian	T 270	3
TD. Sakramentologi I	T 272	2
TM. Seks dan Perkawinan	T 273	3
Antropologi Budaya 2	M 371	2
Jumlah SKS		**18**

SEMESTER VI		
MATA KULIAH	**KODE**	**SKS**
Filsafat Etika	F 161	3
SFB. Abad Pertengahan	F 165	2
Eks. PL. Mazmur	T 260	2
TD. Ekelsiologi 2	T 262	3
TM. Hidup dan Kesehatan	T 263	2
Pastoral 2: Kaum	T 269	2
Ajaran Sosial Gereja 2	T 267	2
Antropologi Budaya 1	M 361	2
Seminar	S 5XX	3
Jumlah SKS		**21**

SEMESTER VIII		
MATA KULIAH	**KODE**	**SKS**
Filsafat Politik	F 181	2
Fil. Barat Kontemporer	F 185	2
TD. Sakramentologi 2	T 282	3
TM. KKK	T 283	2
Hukum Gereja	T 288	2
Skripsi	S 580	6
Jumlah SKS		**17**

2.4. Peraturan Akademik

2.4.1. Masa Pengantar Sekaligus Seleksi

1. Dua semester pertama di STFT adalah masa pengantar dan masa seleksi untuk menentukan apakah mahasiswa bisa melanjutkan kuliah ke tahap selanjutnya atau tidak.
2. Untuk bisa melanjutkan ke semester 3, IPK semester 2 mencapai minimal 2,00.
3. Mahasiswa dengan IPK yang dibawah 2,00 dinyatakan gagal memenuhi persyaratan akademik STFT dan harus mengundurkan diri.
4. Mata kuliah Pengantar, baik itu Pengantar Filsafat, Pengantar Teologi, dan Pengantar Kitab Suci yang diberikan pada kedua semester pertama menjadi indikator kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan program sarjana tepat waktu. Mereka yang tidak lulus salah satu matakuliah pengantar bisa dipastikan harus juga memperpanjang waktu studi normal 8 semester.
5. Catatan: Perlu diperhatikan bahwa persyaratan untuk bisa melanjutkan ke jenjang studi berikutnya, yakni Program Magister di STFT Widya Sasana, ialah IPK program sarjana minimal 2,75.

2.4.2. Matakuliah Prasyarat

1. Matakuliah prasyarat ialah matakuliah yang menjadi persyaratan untuk boleh mengikuti matakuliah lain.
2. Untuk boleh mengambil matakuliah selanjutnya dalam bidang yang sama, termasuk matakuliah pilihan dan seminar, mahasiswa harus lulus minimal C pada matakuliah dasar dan pengantar tersebut.
3. Yang ditetapkan sebagai matakuliah prasyarat dan matakuliah lanjutannya ialah:

No	Matakuliah Prasyarat	Matakuliah Lanjutan
1	Pengantar Filsafat, Logika	Filsafat Sistematis
2	Pendidikan Agama (Pengantar Teologi)	Teologi (Dogmatik dan Moral)
3	Pengantar KS Perjanjian Lama	Eksegese PL
4	Pengantar KS Perjanjian Baru	Eksegese PB
5	Pengantar Sosiologi	Sosiologi Sistematis
6	Metodologi	Seminar

2.4.3. Matakuliah Berurutan

1. Mata kuliah yang berurutan meliputi, misalnya, T.D. Kristologi 1 dan 2, T.M. Fundamental 1 dan 2 dan sebagainya. Untuk boleh mengikuti matakuliah kelanjutan, mahasiswa harus pernah menempuh ujian akhir semester dari matakuliah awal dan tidak mendapatkan nilai E.

2. Yang ditetapkan sebagai matakuliah berurutan adalah:

No	Matakuliah awal	Matakuliah lanjutan
1	Filsafat Budaya	Antropologi Budaya 1, 2
2	Antropologi Budaya 1	Antropologi Budaya 2
3	T.M. Fundamental 1	T.M. Fundamental 2
4	T.D. Kristologi 1	T.D. Kristologi 2
5	T.D. Eklesiologi 1	T.D. Eklesiologi 2
6	T.D. Sakramentologi 1	T.D. Sakramentologi 2

3. Pengambilan matakuliah untuk bidang teologi dogmatik harus mengikuti urutan berikut: T.D. Kristologi, T.D. Eklesiologi dan kemudian T.D. Sakramentologi.

2.4.4. Matakuliah Pilihan

1. Untuk melengkapi 160 SKS, mahasiswa perlu mengambil satu matakuliah pilihan. Jika berminat terhadap matakuliah pilihan yang ditawarkan boleh mengikuti lebih dari satu tetapi hanya satu nilai terbaik yang masuk dalam transkrip.
2. Matakuliah pilihan akan diberikan jika diikuti oleh sekurang-kurangnya 6 (enam) peserta dan dibagi dengan ketersediaan dosen pengampu.

2.4.5. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

a. Ujian Tengah Semester (UTS) diadakan minimal setelah delapan kali kuliah tatap-muka, dan waktunya ditetapkan oleh dosen yang mengampu matakuliah yang dimaksudkan.
b. Ujian Akhir Semester (UAS) diadakan sesuai jadwal.
c. Mahasiswa diijinkan mengikuti UAS apabila yang bersangkutan telah menghadiri sedikitnya 80% dari kuliah tatap-muka yang diadakan,

atau sedikitnya 75% jika ada alasan karena sakit atau ijin.

d. Ujian susulan hanya bisa diberikan jika ada alasan yang sah dari ketidakhadiran mahasiswa pada saat ujian dan disetujui oleh Puket I. Alasan ini harus dilaporkan secara tertulis kepada Sekretariat paling lambat pada hari diadakannya ujian tersebut.

2.4.6. Ujian Perbaikan

1. Ujian perbaikan adalah ujian yang ditempuh untuk memperbaiki nilai akhir (NA) suatu matakuliah yang pernah ditempuh.
2. Ujian perbaikan boleh dilakukan pada saat matakuliah yang bersangkutan ditawarkan.
3. Untuk menempuh ujian perbaikan, mahasiswa harus mendaftarkan diri pada saat pengisian KRS dan melunasi biaya ujian perbaikan. Jadwal ditentukan oleh sekretariat.
4. Untuk menempuh ujian perbaikan, mahasiswa perlu berkonsultasi dengan dosen pengampu matakuliah yang bersangkutan sejak awal semester agar dapat memenuhi persyaratan ujian perbaikan itu sejak awal semester.
5. Nilai hasil ujian perbaikan hanya dimungkinkan naik paling banyak dua tingkat dari nilai semula.
6. Nilai Akhir diambil dari nilai yang lebih baik antara nilai asli dan nilai hasil ujian perbaikan.

2.4.7. Ujian Khusus

a. Ujian khusus ialah ujian perbaikan yang diberikan di luar jadwal ujian akhir semester.
b. Ujian khusus hanya boleh diikuti mahasiswa yang telah menempuh ujian skripsi.
c. Ujian khusus tersebut hanya diberikan untuk memperbaiki nilai D pada matakuliah wajib dan hanya boleh ditempuh satu kali setiap semester sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
d. Untuk ujian khusus ini, mahasiswa dikenakan biaya seperti ujian perbaikan pada umumnya.

2.4.8. Ujian Komprehensif

a. Ujian komprehensif ialah ujian akhir program studi yang meliputi matakuliah- matakuliah pokok dalam program studi STFT
b. Ujian komprehensif merupakan salah satu persyaratan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan program sarjana
c. Ujian komprehensif meliputi Filsafat dan Teologi yang akan dijelaskan lebih lanjut pada semester akhir (semester 8)
d. Ujian komprehensif diadakan dua kali dalam setiap tahun akademis, yaitu menjelang akhir semester gasal maupun genap
e. Ujian komprehensif boleh diikuti hanya oleh mahasiswa yang sedang menempuh semester terakhir untuk menyelesaikan 160 SKS dan sudah lulus ujian Skripsi
f. Seorang mahasiswa dinyatakan lulus ujian komprehensif jika semua mataujian mendapatkan nilai minimal C; kelulusan dalam ujian komprehensif merupakan persyaratan untuk bisa diyudisium
g. Ujian perbaikan untuk ujian komprehensif diberikan satu kali dalam setiap periode dan hanya untuk mataujian yang belum lulus; jika masih gagal dalam ujian perbaikan tersebut, mahasiswa bisa mengulang lagi mataujian tersebut pada semester berikutnya

2.4.9. Seminar

a. Seminar adalah salah satu kegiatan mahasiswa di bidang penelitian yang dilakukan di bawah bimbingan dosen dalam rangka mengembangkan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman otentik dalam berfilsafat dan berteologi.
b. Untuk menyelesaikan program S-1, setiap mahasiswa wajib mengambil empat Seminar, yaitu satu dari masing-masing bidang Filsafat, bidang Kitab Suci, bidang Teologi Sistematis dan bidang Teologi Praktis atau Teologi Historis atau Ilmu Penunjang.
c. Seminar akan dilaksanakan bila diikuti oleh sekurang-kurangnya 6 (enam) peserta dan dibagi dengan ketersediaan dosen pengampu.
d. Seminar boleh diambil oleh mereka yang sudah lulus matakuliah prasyarat pada bidang yang bersangkutan.

e. Daftar seminar sebagai berikut:

Seminar Filsafat			Seminar Kitab Suci		
No	**Pembimbing**	**Kode**	**No**	**Pembimbing**	**Kode**
1	Dr. Sermada Kelen Donatus, MA	S. 511	1	Prof.Dr. B.A. Pareira	S. 521
2	Robertus Wijanarko, Ph.D	S. 512	2	Prof. Dr. H.Pidyarto	S. 522
3	Pius Pandor, Lic.Phil	S. 513	3	FX. Didik Bagiyowinadi, Lic.SS	S. 522
4	Prof.Dr. F.X. Eko Armada Riyanto	S. 514	4	Ignasius Budiono, Lic.SS	S. 524
5	Dr. Valentinus	S. 515	5	Supriyono Venantius, Lic.SS	S. 525
6	Agustinus Lie, Lic.Phil	S. 517	7	Dr. Gregorius Tri Wardoyo	S. 519
Seminar Teologi Sistematis			**Seminar Teologi PHP**		
No	**Pembimbing**	**Kode**	**No**	**Pembimbing**	**Kode**
1	Dr. Petrus Maria Handoko	S. 531	1	Dr.Edison R.L. Tinambunan	S. 541
2	Dr. Yustinus	S. 532	2	Frans Hardjosetiko, M.A.	S. 542
3	Frans Hardjosetiko, M.A.	S. 533	3	Adi Saptowidodo, M.A.	S. 543
4	Dr. Benny Phang Khong Wing	S. 534	4	Robert Pius Manik Ph.D	S. 545
5	Dr. Antonius Denny Firmanto, M.Pd.	S. 535	5	Agustinus Lie, Lic.Phil.	S. 546
6	Rafael Isharianto, Lic.Th.	S. 536	6	Markus Situmorang, Lic. Th.	S. 549
7	Gregorius Pasi, Lic.Th.	S. 537			
8	Kristoforus Bala, M.A.	S. 538			
9	Dra. Nanik Wijayanti Aluwesia, S.S., S.Th. L	S. 551			
10	Dr. I Ketut Gegel	S.552			

2.4.10. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu semester.
b. Pembimbing KKN adalah Dosen Pembimbing Akademik (PA) dari mahasiswa yang bersangkutan dan bekerjasama dengan pimpinan di tempat mahasiswa ber-KKN.
c. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan KKN pada akhir kuliah semester 7 kepada Dosen PA, sebagai persyaratan untuk mengikuti semester 8.
d. Laporan KKN dinilai oleh Dosen PA dan dilaporkan kepada STFT, meskipun untuk KKN tidak diberikan SKS.
e. Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata diuraikan di bagian tersendiri dalam Pedoman Studi ini.

2.4.11. Skripsi

a. Pengertian: skripsi sarjana merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen.
b. Untuk memperoleh gelar sarjana setiap mahasiswa wajib membuat sebuah karya tulis ilmiah (skripsi) dan harus mempertahankannya di hadapan dua dosen penguji yang ditunjuk oleh Puket I.
c. Tema skripsi harus berkisar pada matakuliah filsafat atau teologi dan berlaku 2 semester. Jika belum selesai harus daftar ulang kembali. Tema skripsi yang lebih dari 4 semester harus diganti atau diperbarui.
d. Mahasiswa diperkenankan mengajukan judul skripsi jika sudah menyelesaikan 120 SKS.
e. Pengajuan judul skripsi dilakukan pada awal setiap semester sesuai jadwal dan harus mendapatkan persetujuan dari Puket I. Pengajuan judul skripsi harus disertai dengan rencana bagan skripsi dan 4 (empat) buku pokok dari tema yang akan dibahas.
f. Judul skripsi yang diajukan akan resmi berlaku jika biaya bimbingan skripsi dilunasi. Biaya bimbingan skripsi hanya berlaku untuk dua semester. Jika skripsi belum selesai maka harus diperbaharui dengan melunasi biaya bimbingan untuk dua semester berikutnya.
g. Jumlah halaman isi skripsi sekurang-kurangnya 50 halaman dan sebanyak-banyaknya 75 halaman. Hendaknya memperhatikan

metodologi penulisan hasil penelitian yang berlaku di STFT Widya Sasana. Diketik dengan spasi dua dengan font Times New Roman dan besar huruf 12 cps. Jumlah ini tidak termasuk Daftar Pustaka.

h. Ujian skripsi bisa ditempuh hanya oleh mereka yang sedang menempuh semester terakhir untuk menyelesaikan seluruh persyaratan Program Sarjana di STFT, artinya sudah atau sedang menempuh kuliah untuk melengkapi 154 SKS [= 160 SKS (seluruh program) - 6 SKS (skripsi)].
i. Untuk dapat menempuh ujian skripsi, mahasiswa harus memprogramkannya dalam KRS pada awal semester
j. Setelah ujian mahasiswa wajib menyerahkan 1 (satu) eksemplar teks final hard cover kepada Sekretariat dengan artikel publishable tentang tema skripsinya (10-15 halaman)
k. Penunjukan dosen penguji skripsi sepenuhnya berada dalam wewenang Puket I.
l. Skripsi-skripsi yang lulus dengan nilai A dan B adalah skripsi-skripsi yang layak terbit. Sedangkan ada sebagian dari skripsi yang lulus dengan nilai C dianggap tidak layak terbit. Dosen Pembimbinglah yang menyatakan kelayakan skripsi; keberatan dari penguji disampaikan ke Pimpinan STFT Widya Sasana.

- *Skripsi Layak terbit* disimpan diperpustakaan dan boleh dirujuk/diakses/dibaca oleh pengunjung perpustakaan.
- *Skripsi Tidak layak terbit* hanya disimpan diarsip sekretariat STFT Widya Sasana.

2.4.12. Poin Kegiatan kemahasiswaan

1. Kegiatan Kemahasiswaan merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik yang dikembangkan oleh STFT Widya Sasana. Dunia kerja yang semakin kompetitif membutuhkan para lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan professional yang memadai, tetapi juga diharapkan memiliki tambahan kompetensi yang mungkin tidak diperoleh di dalam kelas, dan justru diperoleh di luar kelas, dengan apa yang biasa disebut *Softskill*. Menyadari pentingnya pengembangan *Softskill* ini, STFT Widya Sasana memasukkan

Kegiatan Kemahasiswaan sebagai salah satu syarat kelengkapan yudisium.

2. Dalam koordinasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa STFT, kegiatan kemahasiswaan dikoordinir oleh Badan Eksekutif Mahasiswa STFT Widya Sasana dan didampingi oleh Pembantu Ketua III Bidang Mahasiswa. Melalui Kegiatan Kemahasiswaan ini, pengembangan *Softskill* dapat lebih dijamin.
3. Setiap mahasiswa mempunyai kewajiban untuk ikut mendukung secara aktif dan kooperatif dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang dikoordinir oleh BEM STFT Widya Sasana. Poin Kegiatan kemahasiswaan dimasukkan sebagai salah satu syarat kelengkapan yudisium dan mahasiswa wajib untuk memenuhi jumlah poin minimal yang ditentukan oleh STFT.
4. Poin kegiatan kemahasiswaan (PKK) diberlakukan secara efektif sejak Tahun Akademik 2015/2016
5. Tujuan Poin Kegiatan Kemahasiswaan:
   - Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian dan softskills mereka untuk menjadi pribadi yang matang dan unggul secara personal, interpersonal, maupun organisasional.
   - Meraih nilai tambah bagi pengembangan diri mahasiswa di luar kelas, baik yang bersifat kegiatan akademik maupun non akademik sehingga lulusan nanti siap mengambil peran aktif di dalam dunia karya, baik Gereja maupun masyarakat.
6. Program Studi S-1 menentukan jumlah **16** poin sebagai ***nilai total minimal PKK*** sebagai syarat untuk memperoleh yudisium pada akhir studi. Jumlah minimal 16 PKK ini meliputi:
   - Kegiatan Wajib Universitas (personal skill, interpersonal skill, dan komunikasi) dengan nilai minimal 3 poin
   - Kegiatan Organisasi (kepanitiaan) dengan nilai minimal 5 poin
   - Kegiatan ilmiah non-kurikuler dengan nilai minimal 5 poin
   - Kejuaraan atau lomba dengan minimal nilai 3 poin

7.Mekanisme pelaksanaan PKK :

a. Mekanisme pemberian penghargaan/surat keterangan:
   - Kegiatan prodi/jurusan/fakultas: bukti penghargaan/surat keterangan diberikan oleh prodi atau fakultas (dekanat)

- Kegiatan diluar kampus: bukti penghargaan/surat keterangan diberikan oleh pejabat yang berwenang

b. Mahasiswa diharapkan mengumpulkan Poin Kegiatan Kemahasiswaan sebanyak-banyaknya, lengkap dengan bukti otentik kegiatan kemahasiswaan yang diikuti dari lembaga yang berwenang. Diserahkan pada akhir semester VII di sekretariat.

c. Poin Kegiatan Kemahasiswaan ini merupakan sumber untuk poin isian di SKPI

1.4.13. Kelulusan Mahasiswa: mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). Untuk lulus, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sbb:

a. Sudah menyelesaikan 160 SKS
b. Jumlah nilai D maksimal dua
c. Lulus semua MPK dan MKB
d. Tidak mempunyai nilai E
e. Lulus ujian skripsi
f. Lulus ujian komprehensif
g. Memenuhi syarat poin kegiatan kemahasiswaan

2.4.14. Yudisium

1. Yudisium, adalah penentuan kelulusan mahasiswa setelah memenuhi semua persyaratan, dilaksanakan melalui rapat Yudisium.
2. Yudisium untuk program sarjana dilakukan dua kali setahun, yaitu pada semester gasal dan genap.
3. Mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan pada akhir semester 8 akan otomatis diyudisium, kecuali bila mahasiswa yang bersangkutan menyatakan permohonan penundaan secara tertulis kepada Puket I pada akhir kuliah semester 8, misalnya, karena mahasiswa tersebut ingin memperbaiki nilai.
4. Jika lulus lebih dari 4 tahun akademik, predikat kelulusan diturunkan satu tingkat dari yang seharusnya jika mahasiswa tepat waktu

5. Predikat kelulusan:

Predikat	IPK
Cukup	2,00 (dua koma nol nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima)
Memuaskan	2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol)
Sangat memuaskan	3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol)
Dengan pujian	lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol)

1.4.14. Gelar

a. Mereka yang telah diyudisium berhak menyandang gelar Sarjana Filsafat (S.Fil.)
b. STFT berhak mencabut kembali gelar itu bila ternyata terjadi kekeliruan atau sebagian dari syarat-syarat kelulusan ternyata belum terpenuhi.

2.4.16. Wisuda

a. Wisuda adalah pelantikan secara resmi mereka yang sudah lulus studi.
b. Wisuda diadakan setiap 2 (dua) tahun sekali.
c. Sebagai bagian dari pendidikan, wisuda wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang sudah diyudisium.
d. Biaya wisuda merupakan satu kesatuan dengan biaya Ijazah.

2.4.17. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh :

a. Ijazah
b. Gelar sarjana filsafat (S.Fil.); dan
c. Surat keterangan pendamping ijazah (SKPI)

Untuk memperoleh semua hal diatas, mahasiswa harus:

a. Bebas dari kewajiban keuangan
b. Bebas dari kewajiban perpustakaan peminjaman buku, skripsi, dan artikel

BAB III
ADMINISTRASI

3.1 Administrasi Umum

3.1.1 Mahasiswa

STFT mengenal tiga jenis mahasiswa, yaitu mahasiswa penuh, mahasiswa paruh-waktu, dan mahasiswa pendengar. Status ini harus dinyatakan dengan jelas pada saat pengisian Kartu Rencana Studi.

a. **Mahasiswa Penuh** ialah peserta-didik yang terdaftar pada STFT sebagai anggota sivitas akademika dan karena itu memiliki hak dan kewajiban sebagai mahasiswa. Selanjutnya sebutan "mahasiswa" berlaku untuk kategori ini.
b. **Mahasiswa Pendengar** ialah peserta-didik yang terdaffar pada STFT untuk mengikuti (beberapa) matakuliah namun tidak memiliki nomor induk mahasiswa STFT Widya Sasana. Mahasiswa pendengar bisa memilih untuk menempuh ujian dan mendapatkan nilai secara resmi, atau hanya mendengarkan tanpa menempuh ujian. Untuk menempuh ujian wajib mengikuti persyaratan kehadiran mahasiswa, peraturan matakuliah prasyarat dan matakuliah berurutan. Pilihan ini diberitahukan pada saat pendaftaran. Untuk ujian dikenakan biaya ujian pada umumnya.

3.1.2. Syarat-syarat penerimaan Mahasiswa Penuh:

a. Surat rekomendasi lembaga pengirim atau instansi yang berwenang.
b. Fotokopi ijasah SMA (untuk semua jurusan) dan NEM yang dilegalisasi (2 lembar) dan Surat Tanda Kelulusan.
c. Fotokopi rapor kelas satu, dua dan tiga SLTA/SMU.
d. Fotokopi Akte Kelahiran (2 lembar).
e. Fotokopi Surat Baptis, bagi yang beragama katolik (1 lembar).
f. Pasfoto hitam putih dengan berbaju putih polos dengan kerah, dengan ukuran: 3 x 4 dan 3x 3 masing-masing 2 lembar. Nama dicantumkan di balik setiap foto.
g. Calon mahasiswa yang tidak dikirim oleh suatu lembaga wajib menjalani wawancara dengan Ketua STFT atau yang mewakili.

h. Surat keterangan dari dokter/RS tentang bebas penyakit menular, misalnya: Hepatitis, TBC.
i. Mengisi formulir yang disediakan Sekretariat dan menyerahkan kepada Sekretariat formulir yang telah diisi beserta semua persyaratan di atas di dalam satu map yang diberi nama mahasiswa yang bersangkutan.
j. Waktu pendaftaran diumumkan oleh STFT
k. Ujian penerimaan diadakan pada pertengahan bulan Mei

3.1.3. Syarat penerimaan Mahasiswa Paruh-waktu dan Pendengar:

a. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang.
b. Fotokopi ijasah SMA dan NEM yang dilegalisasi.
c. Pasfoto ukuran 4 x 6 sebanyak 2 lembar (nama dicantumkan di balik setiap foto).
d. Melunasi biaya administrasi akademik.
e. Calon mahasiswa pendengar wajib menjalani wawancara dengan Ketua STFT atau yang mewakili
f. Waktu pendaftaran: Semester Gasal 1-20 Juli, semester Genap 2-10 Januari

3.1.4. Mahasiswa Transfer/Pindahan

a. Mahasiswa pindahan dari PT lain hanya bisa diterima setelah mendapat ijin tertulis dari Ketua STFT Widya Sasana.
b. Jumlah maksimal kredit matakuliah yang bisa dialihkan ialah 70 SKS, tidak termasuk skripsi dan Seminar, dengan syarat bahwa silabus matakuliah tersebut sama dengan silabus STFT Widya Sasana dan bahwa dosen pengajar matakuliah tersebut memberikan persetujuannya.
c. Proses alih-kredit ini dikenakan biaya alih-kredit sebesar setengah biaya SKS yang berlaku kali jumlah SKS yang dialih-kreditkan.
d. Mahasiswa Pindahan diwajibkan mengikuti kuliah-kuliah Pengantar meskipun yang bersangkutan sudah menempuhnya di Perguruan Tinggi Asal.

3.2. Administrasi Pendidikan

3.2.1. Ketentuan Umum untuk Mengikuti Perkuliahan

a. Perkuliahan terbuka bagi setiap mahasiswa yang telah mendaftarkan diri pada STFT untuk setiap tahun akademik.
b. Setiap mahasiswa harus membayar biaya studi (SPP) untuk satu tahun akademik. Pembayaran SPP harus sekaligus bagi mahasiswa baru dan boleh diangsur 2 (dua) kali pembayaran bagi mahasiswa lama.
c. Mahasiswa yang tidak mendaftarkan diri dan tidak memenuhi kewajiban SPP tidak diijinkan mengikuti perkuliahan dan ujian.
d. Setiap mahasiswa diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada setiap awal semester sebelum kegiatan perkuliahan dimulai

3.2.2. Kehadiran mahasiswa

a. Mahasiswa wajib hadir dan membubuhkan tanda-tangan atau paraf pada daftar hadir mahasiswa untuk setiap matakuliah pada saat kuliah berlangsung.
b. Bila mahasiswa tidak hadir maka ketidakhadirannya harus diketahui oleh pimpinan rumah/wakilnya yang membuat surat keterangan untuk mahasiswa yang bersangkutan; atau jika halangan untuk kuliah itu terjadi sementara mengikuti kuliah di STFT, mahasiswa perlu meminta ijin dari dosen pengampu matakuliah atau staf pimpinan.
c. Mahasiswa diaspora (bukan berasal dari institusi religius) yang tidak hadir kuliah karena sakit harus menyerahkan surat keterangan sakit dari dokter.

3.2.3. Kartu Rencana Studi (KRS)

Setiap mahasiswa wajib mengisi KRS dengan dibimbing oleh Pembimbing Akademik (PA) yang bersangkutan. KRS dibuat rangkap dua. Mahasiswa pendengar juga wajib untuk mengisi KRS.

1. KRS baru menjadi resmi berlaku setelah ditandatangani oleh Pembimbing Akademik (PA) dan setelah SPP semester yang bersangkutan dilunasi.
2. Besarnya beban studi yang boleh diambil ditentukan atas dasar IPS terakhir. Kekecualian dalam hal ini harus dikonsultasikan dengan Puket I.

3. Jumlah SKS minimal yang harus diambil oleh mahasiswa penuh dalam setiap semester ialah 12 SKS.
4. Setelah berhenti studi sementara, beban studi maksimal yang boleh diambil ialah 12 SKS.
5. Perbaikan KRS boleh dilakukan sampai dengan dua minggu setelah awal kuliah dan harus disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA) yang membubuhkan lagi tanda tangannya.
6. Setelah batas akhir masa perbaikan KRS, jumlah SKS yang tertera dalam KRS akan diperhitungkan dalam menentukan IPS.
7. Keputusan tentang beban studi sepenuhnya menjadi wewenang Puket I dengan mempertimbangkan berbagai aspek berkaitan dengan kondisi lembaga.

3.2.4 Kartu Hasil Studi (KHS)

Setelah nilai UAS masuk ke Sekretariat, STFT akan menerbitkan KHS untuk setiap mahasiswa penuh. Dalam KHS ditunjukkan semua nilai dari matakuliah yang ditempuhnya pada semester yang bersangkutan sesuai KRS. Bagi mahasiswa yang diutus oleh lembaga, KHS diserahkan kepada lembaga pengutus.

3.2.5 Berhenti Studi Sementara (BSS)

Seorang mahasiswa bisa berhenti studi untuk sementara, paling lama empat semester berturut-turut. Penghentian studi itu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Puket I.

1. Masa BSS diperhitungkan sebagai masa studi sehingga masa studi di STFT Widya Sasana tidak melebihi 7 tahun sejak yang bersangkutan diterima sebagai mahasiswa baru (tahun selesai studi-tahun mulai studi $\leq$ 7 tahun akademik).
2. Untuk mendapatkan ijin berhenti studi sementara (BSS) dari Puket I, mahasiswa harus membuat surat permohonan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan.
3. Bila setelah masa berhenti studi sementara, mahasiswa yang bersangkutan akan melanjutkan kembali studinya, maka dibutuhkan ijin tertulis dari Pembantu Ketua I. Ijin ini harus mempertimbangkan jumlah waktu studi dan jumlah beban studi yang tersisa.
4. Mahasiswa yang bersangkutan wajib membayar biaya her-registrasi untuk semester-semester yang ditinggalkan.

3.2.6. Pembiayaan Pembelajaran

Pembiayaan pembelajaran merupakan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Biaya pendidikan di STFT Widya Sasana untuk tahun akademik 2019-2020 prodi S-1 ditetapkan sebagai berikut:

Catatan: Semua biaya yang sudah diserahkan kepada STFT tidak bisa ditarik kembali

Mahasiswa penuh:

Pendaftaran mahasiswa Baru	Rp	1.900.000
Sumbangan pembangunan	Rp	4.500.000
SPP / semester	Rp	3.000.000
Her-registrasi	Rp	600.000
Biaya Kuliah per semester	Rp	3.000.000
Bimbingan dan ujian skripsi / dua semester	Rp	700.000
Perpanjangan bimbingan skripsi	Rp	475.000
Alih-kredit / SKS	Rp	75.000
Ujian perbaikan atau ujian khusus / SKS	Rp	55.000
Ijazah, Transkrip dan Wisuda	Rp	650.000

Mahasiswa Pendengar:

- Pendaftaran baru	Rp	1.000.000
- SPP per/sks	Rp	150.000
- Daftar ulang	Rp	600.000

3.2.7. Her Registrasi

1. Setiap mahasiswa, mulai semester 2 dan seterusnya, wajib mendaftar ulang (her-registrasi) setiap semester menurut jadwal yang telah ditetapkan.
2. Keterlambatan dalam mendaftar ulang dikenakan sanksi denda sebesar 100% dari biaya her-registrasi.
3. Keterlambatan her-registrasi sampai lebih dari dua minggu setelah awal kuliah dikenakan sanksi tidak diperbolehkan mengikuti kuliah.
4. Mahasiswa yang karena suatu sebab terpaksa berhenti studi sementara atas persetujuan Ketua STFT, tetap diwajibkan melakukan her-

registrasi. Biaya her-registrasi dan denda yang bertumpuk dihitung berdasarkan biaya her-registrasi yang berlaku pada saat pelunasan.

5. Mahasiswa yang tidak mendaftar-ulang / tidak izin BSS (berhenti studi sementara) dinyatakan mengundurkan diri. STFT Widya Sasana membuat surat "DO" kepada yang bersangkutan. Jika yang bersangkutan ingin melanjutkan studi maka dianggap sebagai mahasiswa baru dan dikenakan peraturan yang berlaku untuk mahasiswa baru.

3.2.8. Tata Tertib Ujian

1. Peserta ujian harus datang tepat waktu. Jika terlambat datang lebih dari 15 menit setelah ujian berlangsung, harus minta ijin kepada PuketI atau yang mewakili untuk boleh mengikuti ujian.
2. Peserta ujian wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa pada saat ujian.
3. Peserta ujian wajib berpakaian rapi (dan bersepatu).
4. Peserta ujian wajib menjaga ketenangan selama ujian berlangsung.
5. Setiap kali mengikuti ujian, segala bentuk catatan, diktat dan buku lainnya diletakkan di luar ruang ujian.
6. Ketika waktu ujian berakhir, peserta wajib menyerahkan kertas kerjanya sebelum keluar dari ruang ujian.
7. Dosen/pengawas ujian berhak menegur peserta ujian yang berlaku tidak jujur dan ketidakjujuran akan dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
8. Peserta ujian yang tidak hadir pada saat ujian berlangsung, wajib menyerahkan surat ijin pada hari itu juga agar dapat mengikuti ujian susulan.

3.3. Administrasi Kegiatan Penelitian

Berkaitan dengan kegiatan di bidang penelitian oleh mahasiswa beberapa ketentuan di bawah ini harus diperhatikan oleh mahasiswa:

1. Pendaftaran seminar
2. Pendaftaran skripsi
3. Pengumpulan hasil seminar skripsi
4. Surat untuk peneltian lapangan
5. Mahasiswa Upload ke website STFT

Petunjuk pelaksanaan untuk ini semua bisa dilihat di dalam Pedoman Penelitian dan Penulisan karya ilmiah di STFT Widya Sasana, Malang.

3.4. Administrasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sebagai bagian dari institusi, para mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN. Untuk mengatur kegiatan ini beberapa hal di bawah ini perlu diperhatikan oleh mahasiswa:

1. Pendaftaran KKN
2. Pendamping KKN
3. Pengumpulan hasil KKN

Petunjuk Pelaksanaan untuk ini semua bisa dilihat di Panduan/Pedoman kegiatan KKN.

BAB IV
PENDUKUNG AKADEMIK

4.1 Perpustakaan

Perpustakaan STFT Widya Sasana terdiri atas:

1. Perpustakaan utama, yang terletak di gedung C
2. Perpustakaan pendukung, yang terletak di:
   - Perpustakaan Karmel Jl. Talang 3 dan Jln. Terusan Rajabasa 2
   - Perpustakaan SVD Jl. Terusan Rajabasa 6
   - Perpustakaan CM Jl. Raya Langsep 50
   - Perpustakaan Giovanni Jl. Bendungan Sigura-gura Barat 2
   - Perpustakaan Passionis Jl Loandeng

Masing-masing perpustakaan memiliki Tata Tertib Perpustakaan Jam layanan perpustakaan utama: Buka hari Senin-Sabtu; Jam layanan: Senin-Jumat 08.00-17.00, Sabtu 08.00-13.00.

4.2. Ruang Perkuliahan

Gedung dan ruang kelas sendiri yang dilengkapi dengan *air conditioner* dan multimedia (LCD proyektor, computer, sound system). Mahasiswa hendaknya memanfaatkannya secara bertanggung jawab.

4.3. Ruang Doa

Tersedia ruang doa/kapel di gedung A, lantai 4. Penggunaan sehari-hari secara bebas. Peminjaman alat-alat liturgi melalui bagian umum di sekretariat.

4.4. Sarana Olahraga

Tempat olah raga terletak di:

1. Asrama Karmel Jl. Terusan Rajabasa 2 (lapangan futsal)
2. Asrama SVD Jl. Terusan Rajabasa 6 (lapangan basket)
3. Asrama CM Jl. Raya Langsep 45 (Lapangan bulutangkis)
4. Asrama Giovanni Jl. Bendungan Sigura-gura Barat 2 (lap. Bola)
5. Asrama Passionis Jl. Loandeng (lap. Bola)

Tiap asrama memiliki prosedur peminjaman tempat dan sarana olahraga. Kegiatan olah raga: bola basket, sepak bola, badminton, tenis meja.

4.5 Pembimbing Akademik (Dosen Wali)

1. Pembimbing Akademik (PA) ialah dosen di rumah studi yang ditunjuk oleh Ketua STFT untuk membimbing mahasiswa dalam bidang akademik dan kepribadian.
2. Setiap mahasiswa harus mempunyai PA. PA untuk mahasiswa yang tinggal di suatu rumah studi diambil dari dosen yang tinggal di rumah studi tersebut, sedangkan PA untuk mahasiswa "diaspora" ditunjuk oleh Ketua STFT.
3. Dalam bidang akademik, dengan memperhatikan kemampuan dan minat mahasiswa itu sendiri, PA bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan program studinya, khususnya dalam memilih matakuliah pilihan, menentukan bentuk KKN dan memilih tema skripsi.
4. PA membimbing mahasiswa yang bersangkutan sampai akhir studinya.

4.6. Bimbingan dan Konseling

1. Mahasiswa dapat meminta layanan bimbingan dan konseling.
2. PA merupakan pembimbing dan konselor awal setiap mahasiswa.
3. Untuk kasus-kasus tertentu, Puket III akan membantu mahasiswa yang bersangkutan untuk bertemu dengan ahli yang dapat membantunya.

4.7. Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan kemahasiswaan di STFT Widya Sasana merupakan bagian integral dalam program pendidikan tinggi di STFT Widya Sasana. Kegiatan kemahasiswaan diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kemampuan penalaran ilmiah, mengembangkan bakat dan minat mahasiswa secara terorganisasi dan terpadu, serta memberikan pelayanan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan tugas dan kewajiban mereka sebagai anggota Gereja dan warganegara. Keberhasilan usaha ini diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih luas seperti meningkatkan kemampuan berfilsafat dan berteologi, menanamkan jiwa penuh pengabdian dan rasa tanggung jawab terhadap masa depan pembangunan almamater, Gereja, bangsa dan negara Indonesia.

Kegiatan mahasiswa dilakukan melalui Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BPM dan BEM merupakan kelengkapan non-struktural. Kegiatan kemahasiswaan berada di bawah pendampingan dari Pembantu Ketua III.

4.8 Kesejahteraan Mahasiswa

STFT menyediakan:

1. Ruang diskusi di gedung A dan gedung C.
2. Komputer dan layanan internet di gedung C; fasilitas WiFi di gedung A, B, dan C.
3. Ruang baca di gedung A dan gedung C
4. Ruang istirahat/ruang menunggu dokter untuk peristiwa gawat-darurat
5. Tempat parkir kendaraan mahasiswa yang memadai

4.9. Prestasi Mahasiswa dan Penghargaan

1. Prestasi mahasiswa adalah pelaksanaan pengembangan diri mahasiswa yang terorganisasi dan terpadu dalam kegiatan di bidang ko-kurikuler dan ekstra- kurikuler di tingkat STFT, regional atau nasional yang bersifat keilmuan, minat, kegemaran, kesejahteraan mahasiswa dan karya pengabdian kepada masyarakat untuk memperluas wawasan dan peningkatan kecendikiawanan serta integritas kepribadian mahasiswa.
2. Prestasi mahasiswa diapresiasi dengan beasiswa.

4.10. Tata Tertib dan Sanksi

4.10.1. Hak-hak Mahasiswa

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku di STFT;
2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik;
3. Memanfaatkan fasilitas yang tersedia di STFT sesuai dengan peraturan
4. Mendapatkan bimbingan dari dosen yang bertanggungjawab atas program studi yang diikutinya dalam menyelesaikan studinya;
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti serta hasil pelajarannya;

6. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku;
7. Memanfaatkan sumber daya STFT melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan yang mengurus dan mengatur minat serta tata kehidupan bermasyarakat;
8. Pindah ke perguruan tinggi lain setelah memenuhi semua kewajiban di STFT
9. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa STFT.

4.10.2 Kewajiban Mahasiswa

1. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali mereka yang dibebaskan dari kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Mematuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku di STFT;
3. Menghormati tenaga pendidik dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan
   STFT;
4. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus STFT;
5. Menghargai ilmu filsafat dan teologi serta ilmu-ilmu penunjang lainnya;
6. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
7. Menjaga kewibawaan dan nama baik STFT Widya Sasana.

4.10.3 Sanksi Pendidikan bagi Mahasiswa

1. Sanksi Pendidikan adalah tindakan mendidik yang dikenakan kepada mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran atas peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Sanksi diberikan oleh pejabat yang berwenang dengan mempertimbangkan berat-ringannya serta besar-kecilnya dampak dari suatu pelanggaran terhadap kelancaran tertib akademik dan administratif serta kepentingan-kepentingan STFT.
3. Pemberian sanksi bertujuan menjamin ketertiban dan kelancaran kegiatan-kegiatan dibidang akademik dan administrasi yang sangat menentukan mutu proses dan hasil pendidikan, serta memberikan dorongan kepada mahasiswa agar dengan memenuhi kewajiban-

kewajiban akademik dan administrasi se-cara tertib dan cermat, dapat mencapai prestasi pendidikan secara optimal.

4. Bentuk-bentuk Sanksi bisa berupa, misalnya:
   - Peringatan secara lisan;
   - Teguran secara tertulis;
   - Larangan mengikuti kuliah untuk jangka waktu tertentu;
   - Kehilangan hak mengikuti ujian (ujian);
   - Pembatalan matakuliah yang bersangkutan;
   - Pembatalan semua matakuliah yang diambil pada semester yang bersangkutan;
   - Skors untuk jangka waktu tertentu;
   - Denda;
   - Putus studi secara otomatis (*drop out*);
   - Dikeluarkan dari STFT

BAB V
KODE ETIK
STFT WIDYA SASANA

5.1 Pengantar

Tujuan Kode Etik: memberikan standar bagi staf pengajar, mahasiswa dan karyawan dalam menjunjung tinggi rasa saling menghormati antarpengajar-mahasiswa-karyawan dalam kehidupan kampus, dan menegakkan nilai-nilai etika yang dianut Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana (STFT WS).

Dalam Kode Etik ini dimuat hak dan kewajiban warga akademik dalam menegakkan nilai-nilai, dan pedoman berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Diharapkan Kode Etik STFT WS ini dapat mengurangi terjadinya konflik antarkolega, dan antara staf pengajar-karyawan dan mahasiswa.

5.2. Umum

STFT WS sebagai lembaga pendidikan membangun dan menjaga komitmen tinggi dalam norma dan etika berperilaku di semua tatanan proses pendidikan. Dalam pelaksanaan tanggung jawab ini diterbitkan Kode Etik STFT WS sebagai pedomankeharmonisan iklim akademik yang menunjang terjadinya proses pendidikan dan pengajaran yang optimal melalui usaha saling menghargai antarstaf pengajar, antarmahasiswa, dan antara staf pengajar dan mahasiswa-karyawan.

Semua pihak, staf pengajar, mahasiswa dan karyawan mempunyai hak dan kewajiban untuk berperilaku dan diperlakukan sesuai hakikat dan harkat sebagai anggota komunitas akademik dan warga negara.

Kode etik ini berlaku bagi semua pihak yang terlibat dalam STFT WS: staf pengajar, mahasiswa, dan karyawan.

5.3. Nilai-Nilai

STFT WS menjunjung tinggi nilai-nilai:

1. Kebenaran ilmiah
2. Kebebasan akademik
3. Keadilan
4. Kejujuran dan kesederhanaan
5. Integritas
6. Ketekunan
7. Kesabaran dan Kedisiplinan

5.4. Prinsip Dasar

Para Pejabat menjalankan kepemimpinan dengan

1. menunjukkan kepedulian dan komitmen bagi terselenggaranya keunggulan akademik dan lingkungan belajar yang aman dan kondusif;
2. menjaga agar masing-masing anggota komunitas akademik yang dipimpinnya berperilaku, dan bertindak secara bertanggung jawab;
3. berkomunikasi secara reguler dan efektif dengan setiap anggota komunitas akademik dalam lingkungannya.

Staf Pengajar dan Tata Usaha, di bawah koordinasi kepemimpinan para pejabat di STFT WS, menjunjung tinggi perilaku penuh respek dan tanggung jawab. Sebagai tokoh panutan, mereka:

1. Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan dirinya;
2. Menjaga hubungan dengan semua mahasiswa dengan standar yang konsisten;
3. Menunjukkan penghargaan melalui kata dan perilaku kepada semua mahasiswa, karyawan dan antar staf pengajar;
4. Mempersiapkan semua mahasiswa menjadi warga komunitas akademik yang cinta akan kebijaksanaan.

Mahasiswa harus diperlakukan dengan adil, dan penuh penghargaan. Disamping itu, mahasiswa menunjukkan sikap hormat dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Hadir perkuliahan tepat waktu dan siap untuk belajar;

2. Menunjukkan sikap hormat dan penghargaan kepada diri sendiri dan sesama mahasiswa, staf pengajar, dan karyawan;
3. Tidak membawa apa pun ke kampus yang dapat membahayakan diri sendiri dan pihak lain;
4. Menjalankan semua peraturan yang ada dan ikut bertanggung jawab atas segala tindakan terhadap diri sendiri dan pihak lain.

1.5. Pedoman Berprilaku

Kebenaran ilmiah

Kebenaran ilmiah merujuk kepada nilai-nilai:

a. Kejujuran (*Honesty*),
b. Keterpercayaan (*Trust*),
c. Keadilan *(Fairness*),
d. Saling Menghargai (*Respect*),
e. Tanggung Jawab (*Responsibility*).

Kebebasan akademik

Kebebasan akademikmerujuk pada kebebasan mengajar dan kebebasan belajar yang menjamin warga akademik untuk berbicara, bertanya, dan menyatakan pendapat dengan sikap saling menghormati dan menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab dan menjamin keamanan (fisik dan non-fisik) semua pihak. Kebebasan akademik dimungkinkan oleh iklim akademik yang dilandasi oleh keterbukaan.

Keadilan

1. Dalam proses belajar-mengajar, tugas dan ujian, Staf Pengajar memperlakukan setiap mahasiswa dalam kelas dengan hak dan kewajiban yang sama.
2. Staf Pengajar tidak membuat lelucon yang mempermalukan etnis, agama, dan/atau gender.
3. Staf Pengajar konsisten dan dapat dipercaya serta bersikap terbuka, menjelaskan mengapa suatu kebijakan, prosedur, dan keputusan diperlukan.
4. Silabus merupakan kontrak belajar dibuat bersama dan disetujui oleh Staf Pengajar dan Mahasiswa. Silabus merupakan salah satu standar keadilan antar mahasiswa dan staf pengajar.

Kejujuran, Kerendahan hati dan Kesederhanaan

1. Kejujuran adalah nilai positif dalam segala tindakan, termasuk dalam mengerjakan tugas, mengerjakan ujian dan penelitian/penulisan karya ilmiah. Mencontek, dan plagiarisme dalam bentuk apa pun tidak dibenarkan.
2. Keunggulan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keberhasilan merupakan nilai positif dalam pendidikan dan pengajaran. Namun demikian, sangatlah dihargai adanya keseimbangan antara keunggulan dan keberhasilan dengan kerendahan hati. Segala pernyataan yang membodohkan atau menyinggung perasaan pihak lain tidak dibenarkan.
3. Dalam mencapai keunggulan dan keberhasilan, Mahasiswa dan Staf Pengajar dapat melakukan kealpaan mau pun kesalahan. Untuk hal ini, baik mahasiswa maupun staf pengajar dapat mengakuinya dengan jujur.

Integritas

Integritas adalah sikap pribadi seseorang. Hal ini identik dengan komitmen, keseriusan, dan kekonsistenan seseorang dalam hubungan dengan diri sendiri dan pihak lain. Dalam hubungan antara Staf Pengajar dan Mahasiswa, integritas merujuk kepada dihindarkannya konflik kepentingan material dan non-material yang tidak ada hubungannya dengan hal-hal akademik.

Ketekunan, Kesabaran dan Kedisiplinan

1. Mahasiswa diharapkan tekun dalam menuntut ilmu sehingga dapat selesai tepat waktu dengan berkualitas.
2. Kecepatan mahasiswa dalam menangkap informasi tidak sama, dan baik Mahasiswa maupun Staf Pengajar diharapkan memiliki kesabaran.
3. Kedisiplinan dalam memulai perkuliahan, menyerahkan tugas dan nilai sangat dijunjung tinggi.

5.6. Perilaku Yang Tidak Dibenarkan

Pengajar dan staf akademik, dalam tugasnya sebagai pendidik dan pengajar, tidak dibenarkan mengambil keuntungan untuk diri sendiri

dengan menerima dan memberikan janji atau fasilitas yang bukan haknya. Hal ini meliputi, antara lain, sebagai berikut:

1. Meminta atau menerima imbalan dari mahasiswa berupa material atau non- material,
2. Memberikan label "bodoh" atau kata-kata sejenis.
3. Melakukan diskriminasi, termasuk pelecehan mental, rasial dan/atau seksual terhadap mahasiswa;
4. Melakukan segala bentuk kekerasan fisik seperti berkelahi, memukul, melempar benda dsb.

Pengajar dan staf, sebagai anggota komunitas akademik, tidak dibenarkan melakukan diskriminasi dan pelecehan kepada sesama kolega. Hal ini meliputi, antara lain, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan menghakimi kompetensi mengajar sesama kolega tanpa alasan, apalagi membicarakannya di depan/dengan mahasiswa.
2. Melakukan diskriminasi, termasuk pelecehan mental, rasial dan/atau seksual terhadap sesama staf pengajar dan karyawan;
3. melakukan kekerasan fisik dan non-fisik kepada sesama kolega dan karyawan;
4. melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku di STFT WS dan Program Studi.

Mahasiswa tidak dibenarkan mengambil keuntungan untuk diri sendiri dengan memberikan materi dan non-materi yang tidak pada tempatnya. Hal ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada, memberikan hadiah-hadiah dengan imbalan nilai atau kemudahan untuk lulus.

Mahasiswa, sebagai warga komunitas akademik**,** tidak dibenarkan melakukan yang menyangkut—tetapi tidak terbatas pada—butir-butir berikut ini:

1. mengadu-domba atau menggosip mahasiswa lain maupun staf pengajar,
2. melakukan pelecehan dalam bentuk apa pun terhadap sesama mahasiswa, staf pengajar dan karyawan;
3. melakukan kekerasan fisik dan non-fisik kepada sesama mahasiswa, staf pengajar, dan karyawan;

4. melakukan pelanggaran peraturan yang berlaku di STFT WS dan Program Studi.

5.7. PENUTUP

Apabila terjadi pelanggaran, pimpinan STFT WS akan mempelajari pelanggaran tersebut, dan tim *ad hoc* untuk menangani kasus pelanggaran tersebut dan mengusulkan sanksi yang akan diberikan oleh pimpinan STFT WS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Poin Kegiatan kemahasiswaan.

Rincian jenis atau contoh Kegiatan Kemahasiswaan dapat dilihat di Pedoman Satuan Kredit Partisipasi.

No	Kelompok	Nomer dan nama kegiatan	Nilai Kegiatan	Jml Minimal
1	Wajib Universitas	1. Peserta Pembinaan Kepribadian (dijalankan di rumah - rumah studi)		
		- Kursus kepribadian	1	
		- Retret/ bina pribadi	1	3
		2. Peserta kursus Bahasa Asing	1	
		3. KKN	1	
2	Organisasi - Kepanitiaan	1. Kepanitiaan sebuah kegiatan		
		a. Panitia Inti: Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara	2	
		b. Anggota Panitia	1	
		2. Organisiasi kemahasiswaan		
		a. Pengurus Inti BEM	5	
		b. Koordinator/anggota seksi dari BEM	3	5
		c. Anggota BEM	2	
		3. Kepanitiaan/Pengurus di luar kampus		
		a. Intern rumah studi: Tahbisan, Pesta Imamat, dll.	1	
		b. Ekstern: Mudika, Ormas, LSM, Karang Taruna.	2	

3	Kegiatan ilmiah non-kurikuler a. Nara sumber b. Peserta c. Pengajar/ asisten d. Penulis/ pengarang	1. Pemakalah (narasumber) untuk: a. Seminar tingkat Regional b. Seminar Nasional c. Seminar Internasional 2. Peserta: a. seminar, kuliah umum dan sejenisnya b. peserta pelatihan, work-shop, lokakarya, upgrading prog, dan sejenisnya 3. Peningkatan profesionalisme: a. Menjadi asisten kuliah/praktikum, Pemateri pelatihan, Co-Fasilitator PPKM b. Pembimbing/ Pembina/ Rekoleksi/Retret c. Mengajar di Sekolah (SD/SMP/SMU) per semester d. Pendamping Siswa/ Mahasiswa (Bimbel) per tahun 4. Membuat karya yang dipublikasikan di media masa: a. Eksternal: - Nasional (mis. Kompas, Basis) - Regional (mis. Radar Malang) b. Internal: Majalah Forum	 3 4 6 1 1 1 1 1 1 5 3 3	5

4	Kejuaraan – lomba a. Mengikuti sebagai peserta b. Juara/ pemenang	a. Peserta lomba - tingkat universitas - tingkat regional - tingkat nasional - tingkat internasional b. Juara lomba - tingkat universitas - tingkat regional - tingkat nasional - tingkat internasional	 1 2 3 4 3 5 7 9	3

Lampiran 2 : Berhenti Studi Sementara (BSS)

Alur Pengajuan BSS

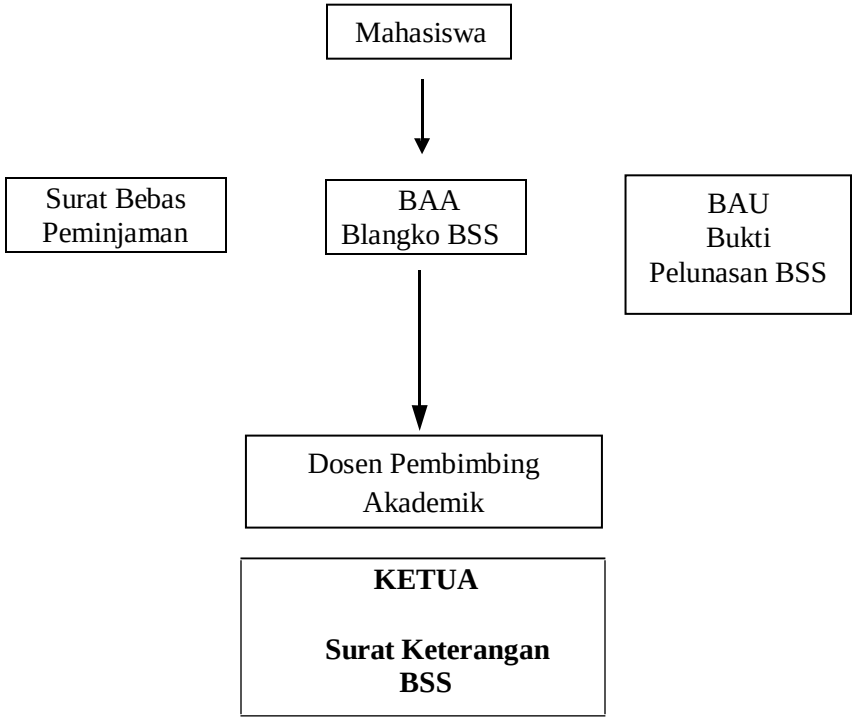

Format :

Pengajuan Berhenti Studi Sementara (BSS)

Yang bertandatangan di bawah ini :
Nama :
NPM :
Alamat :

Mengajukan permohonan Berhenti Studi Sementara (BSS) untuk :

Semester Gasal Tahun Akademik …….....
Semester Genap Tahun Akademik ……..……
Semester Gasal Tahun Akademik …….……..
Semester Genap Tahun Akademik …….…….

Karena …….……

Demikian atas terkabulnya permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui Malang

Dosen wali Pemohon

…… ……

Tembusan :
Yth. Pembantu Ketua I

Lampiran 3 : Pengajuan Judul Skripsi

Alur Pengajuan Skripsi

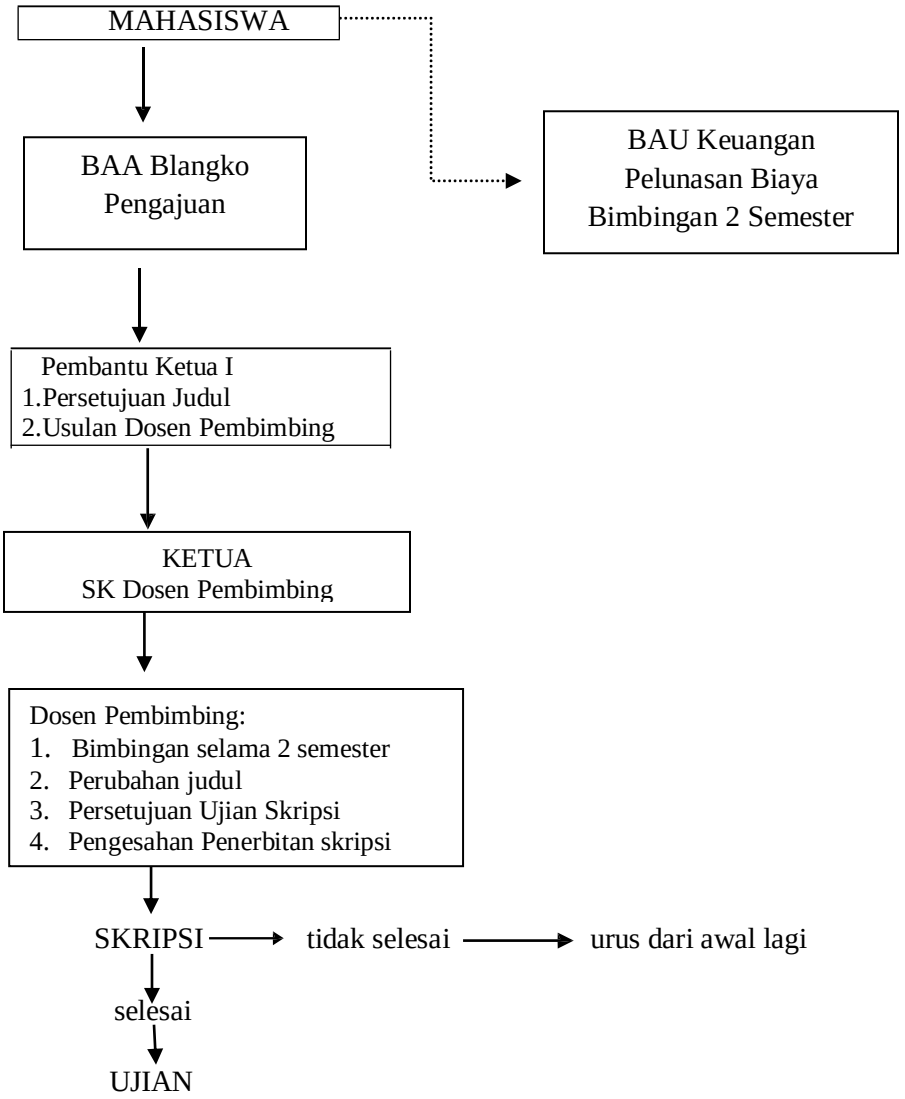

Format:

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI *

Kepada
Yth. Romo Pembantu Ketua I
STFT Widya Sasana
Di Malang

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama :
NPM :
Semester :
Tahun Akademik :
SKS yang telah diperoleh :

Dengan hormat mengajukan judul Skripsi :

……..

Mengusulkan Dosen Pembimbing :……

Malang
Hormat saya,

……

* Blanko diambil di sekretariat
* Bagan harus dilampirkan
* Daftar Pusaka yang berkaitan langsung (minimal 4)

Format:

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI *

Judul skripsi :
Oleh :
NPM :

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diuji.

Malang,
Dosen Pembimbing

……..

Keterangan :
* lembar ini dimasukkan pada naskah skripsi yang akan diuji.

Format :

PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Kepada
Yth. Pembantu Ketua I
STFT Widya Sasana
Di Malang

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama :
NPM :
Semester :
Tahun Akademik :

mengajukan perubahan judul skripsi

Judul lama : ……...

Judul baru : ……

Mengetahui,

Malang,

Dosen Pembimbing

Pemohon

……. ……

Format :

PENGESAHAN KELAYAKAN TERBIT *

Skripsi yang berjudul :
Oleh :
NPM :
Predikat :

Telah diuji dan dinyatakan LULUS untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Filsafat Keilahian dan dinyatakan layak terbit untuk perpustakaan STFT Widya Sasana.

Malang, (tanggal, bulan, tahun)

Dosen Pembimbing | Dosen Penguji

…… ……..

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Yustinus

Keterangan :
* Lembar ini dimasukkan pada teks final skripsi

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA

Program Strata Satu Filsafat Keilahian
Status Terakreditasi "A"

Program Magister Filsafat
1. Filsafat Sistematis
2. Filsafat Teologis
Status Terakreditasi "B"

Jl. Terusan Rajabasa 2 Malang 65146 Indonesia, Telp. 0341-552120, Fax. 0341-566676 P.O.Box 96
E-mail: stftws@gmail.com; Website: www.stfwidyasasana.ac.id; www.stftws.org

KALENDER AKADEMIK TH. 2019-2020

12-17	Agustus	2019	Pengenalan Kehidupan Kampus
12-14	Agustus	2019	Persiapan Tahun Pastoral
20	Agustus	2019	PelantikanAkolit

SEMESTER GASAL 2019-2020

19	Agustus	2019	Awal Tahun Kuliah 2019-2020
26	Agustus	2019	Pengajuan Judul Skripsi
2	September	2019	Penyerahan Tesis u/ diuji, Periode II/2019
16-21	September	2019	Ujian Tesis Periode II/2019
27	September	2019	Hari Raya St. Vincentius de Paul, Pendiri CM (LIBUR)
1	Oktober	2019	Penyerahan Skripsi untuk Diuji, Periode I/2020
16-19	Oktober	2019	Ujian Skripsi, Periode I/2020
26	Oktober	2019	Hari Studi (tentatif)
6-7	November	2019	Pertemuan Pastoral I
31-2	Okt - Nov	2019	Ujian Komprehensif S-1
	Desember	2019	**PENDAFTARAN PROG. PASCASARJANA,GENAP 2019/2020**
4	Desember	2019	Akhir Kuliah Semester Gasal 2019-2020
5-7	Desember	2019	Hari-hari tenang
21	Desember	2019	Yudisium Magister Periode II/2019
9-12	Desember	2019	Nyepi Dosen
9-19	Desember	2019	Ujian Akhir Semester Gasal 2019-2020
24-18	Des-Jan	2020	Libur Natal & Semester Gasal 2019-2020
3	Januari	2020	Penyerahan Teks Final Skripsi Periode I/2020
6	Januari	2020	Yudisium S-1 Periode I/2020
15	Januari	2020	Hari Raya St. Arnoldus Janssen, Pendiri SVD (LIBUR)

SEMESTER GENAP 2019-2020

20	Januari	2020	Awal Semester Genap 2019-2020
27	Januari	2020	Pengajuan Judul & Bagan: Skripsi dan Tesis
5 -6	Februari	2020	Pertemuan Pastoral II
13-18	Februari	2020	Retret calon diakon
20	Februari	2020	Tahbisan Diakon 2020
26	Februari	2020	Rabu Abu
2	Maret	2020	Pengumpulan Tesis u diuji Periode I/2020 Presentasi Proposal Tesis
16-21	Maret	2020	Ujian Tesis Periode I-2020
1	April	2020	Penyerahan Skripsi untuk Diuji, Periode II/2020
6-16	April	2020	Libur Paskah
15-15	April-Mei	2020	***PENDAFTARAN MAHASISWA BARU PROGRAM S-1***
16-23	April	2020	Ujian Skripsi
13-14	Mei	2020	Pertemuan Pastoral III
8-11	Mei	2020	Ujian Komprehensif S-1
13	Mei	2020	Akhir Kuliah Semester Genap 2019-2020
14-16	Mei	2020	Hari-Hari Tenang
18-30	Mei	2020	Ujian Akhir Semester Genap 2019-2020
19-23	Mei	2020	Ujian Komprehensif S-2
1-31	Juni-Juli	2020	**PENDAFTARAN PROG. PASCASARJANA,GASAL 2020-2021**
15	Juni	2020	Penyerahan teks final Skripsi Periode II/2020
30	Juni	2020	Batas akhir Penyerahan teks final Tesis tahun 2020
2	Juli	2020	Yudisium semester II , S-1, Tahun Pastoral, S-2
16	Juli	2020	Hari Raya Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel (LIBUR)
10-15	Agustus	2020	Pengenalan Kehidupan Kampus
11-13	Agustus	2020	Pengarahan Tahun Pastoral 2020-2021
13	Agustus	2020	Pelantikan Akolit

SEMESTER GASAL 2020-2021

18	Agustus	2020	Awal Tahun Kuliah 2020-2021
24	Agustus	2020	Pengajuan Judul & Bagan: Skripsi